EDISI XXVI-XXVII / Februari 2017 - Maret 2017

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

BHAYANGKARA

DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA

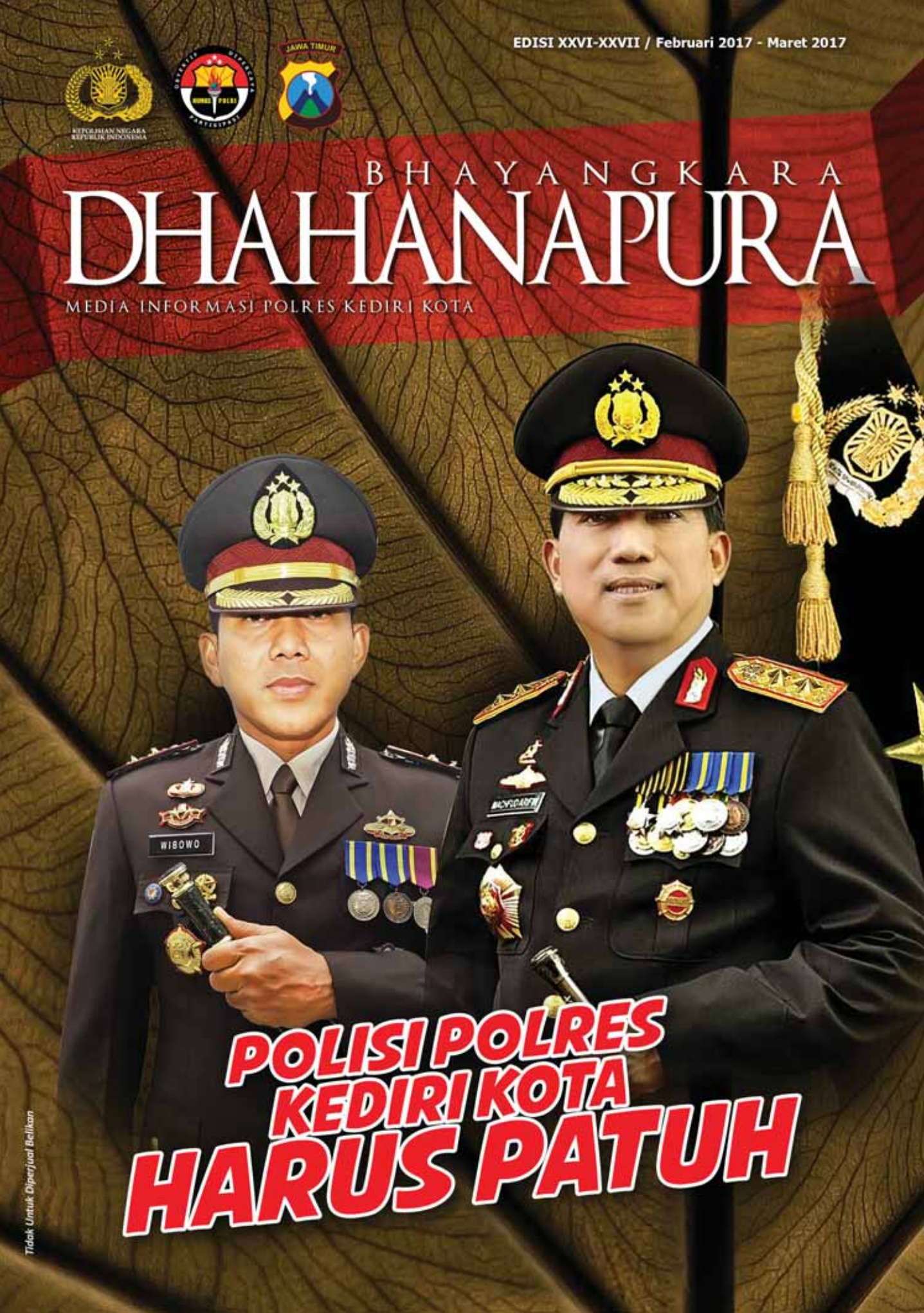

POLISI POLRES KEDIRI KOTA HARUS PATUH

Tidak Untuk Diperjual Belikan



Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri





Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban

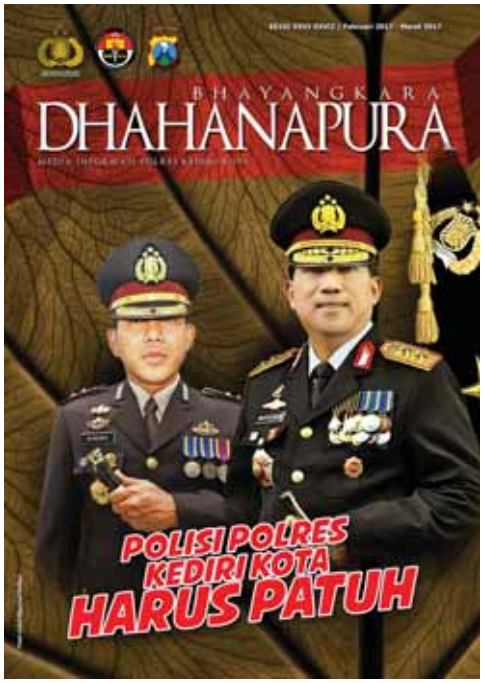

SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Wibowo S.IK

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Andik Gunawan, S.IK

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Kastur

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



OPERASI TUMPAS NARKOBA SEMERU 2017, AMANKAN 12 TERSANGKA DALAM 10 KASUS

HALAMAN 08



Kompak, Masuk Bui Bareng, Kakak Beradik Jadi Pengedar Pil Koplo

HALAMAN 14



Nurysta Thamarindus Sugiarto, Polwan Polres Kediri Kota yang juga Seniman Tari

HALAMAN 23



Kapolres, Perwakilan PT Gudang Garam, Ketua DPRD dan KTK Bakti Sosial di Wilayah Bencana Banyakan dan Grogol

HALAMAN 27



Polres Kediri Kota Tanda Tangani MoU e-Tilang

HALAMAN 34

POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	SMS/WA: **AKBP WIBOWO, S.IK**	**0823 1144 7272**
Polsek Grogol:	0354-771012		

www.polreskedirikota.com

Polisi Polres Kediri Kota Harus PATUH

"Diperlukan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat termasuk di dalamnya bidang penegakan hukum

AKBP **Wibowo**, S.IK
Kapolres Kediri Kota



Pemantapan program Proaktif, Amanah, Tegas, Unggul dan Humanis (PATUH) oleh Bapak Kapolda Jatim Irjen Pol Drs Machfud Arifin, SH adalah memperkuat program Promoter Kapolri tahap II.

Penekanannya adalah pelaksanaan program Promoter Kapolri pada tahap II harus dilaksanakan dengan serius, mengingat kondisi saat ini institusi Polri masih belum sepenuhnya dipercaya oleh masyarakat.

Sehingga diperlukan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat termasuk di dalam bidang penegakan hukum.

Kehadiran anggota Polri di tengah masyarakat untuk memberikan pelayanan merupakan suatu keharusan terutama untuk mewujudkan situasi yang aman tentram dan kondusif.

Selain itu penegakan hukum yang dilakukan oleh anggota Polri harus benar-benar profesional serta memperhatikan hak asasi manusia dan humanis.

Eksistensi organisasi Polri sangat diperlukan mengingat organisasi Polri merupakan aset negara, dimana negara telah mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk organisasi Polri.

Sehingga keberadaan organisasi Polri tetap dibutuhkan di dalam menjaga keamanan dalam negeri. Menegakkan hukum serta memberikan perlindungan pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. (***)



Selamat Datang Irjen Pol Drs **Machfud Arifin, SH** dan Terima Kasih Irjen Pol **Drs Anton Setiadji, SH**



BD-Kediri Kota - Irjen Pol Drs Machfud Arifin, SH hari ini , Rabu (4/1) resmi menjabat sebagai Kapolda Jatim menggantikan Irjen Pol Drs Anton Setiadji, SH yang memasuki masa pensiun.

Serah terima jabatan pria kelahiran Ketintang, Surabaya 6 September 1960 itu berlangsung di Mabes Polri, Rabu (4/1) dan dipimpin Kapolri Jenderal Tito Karnavian.

Mutasi jabatan itu tertuang dalam keputusan Kapolri Nomor 1269/ XII/2016 Tanggal 12 Desember 2016.

Irjen Pol Drs Anton Setiadji, SH mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh jajaran di Polda Jatim selama dua tahun menjabat.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada masyarakat, tokoh masyarakat, organisasi kepemudaan dan forpimda, karena selama menjabat kondisi Jatim aman dan kondusif.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya selama ini," ujar Irjen Anton. (BD) |





Pemantapan Program PATUH Untuk Memperkuat Program Promoter Kapolri Tahap II

BD-Kediri Kota – Usai melaksanakan Raker di Polda Jatim selama dua hari, Kapolres Kediri Kota mengumpulkan seluruh perwira jajaran Polres Kediri Kota, untuk pemantapan program PATUH Kapolda sekaligus memperkuat program Promoter Kapolri tahap II.

Menindaklanjuti hasil rapat kerja tingkat Polda Jatim yang dihadiri para pejabat utama Polda Jatim dan Kapolres jajaran, pak presiden di kota AKBP Wibowo s i k mengumpulkan seluruh perwira jajaran Polres Kediri kota di-alah Polres Kediri kota Selasa 14 Februari 2017.

Dalam pengarahannya Kapolres Kediri kota menyampaikan hasil dari rapat kerja tingkat Polda Jatim selama 2 hari di Polda yang dipimpin oleh Kapolda Jatim

Diantara penekanan adalah pelaksanaan program Promoter Kapolri pada tahap II harus dilaksanakan dengan serius, mengingat kondisi saat ini institusi Polri masih belum sepenuhnya dipercaya oleh masyarakat.

"Sehingga diperlukan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat termasuk di dalam bidang penegakan hukum. Hari ini diharapkan dapat meraih kepercayaan masyarakat terhadap organisasi Polri.

Kehadiran anggota Polri di tengah masyarakat untuk memberikan pelayanan merupakan suatu keharusan terutama untuk mewujudkan situasi yang aman tentram dan kondusif ," tegas AKBP Wibowo, S.IK

Masih menurut AKBP Wibowo, penegakan hukum yang dilakukan oleh anggota Polri harus benar-benar profesional serta memperhatikan hak asasi manusia dan Humanis

"Eksistensi organisasi Polri sangat diperlukan mengingat organisasi Polri merupakan aset negara dimana negara telah mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk organisasi Polri. Baik untuk memenuhi kebutuhan personil material maupun anggaran di dalam pelaksanaan tugasnya," ujarnya

Sehingga keberadaan organisasi Polri tetap dibutuhkan di dalam menjaga keamanan dalam negeri, " Menegakkan hukum serta memberikan perlindungan pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Kita harus ingat program Presiden Joko Widodo yaitu menghadirkan kembali negara di tengah-tengah masyarakat dalam bentuk nyata salah satunya adalah kehadiran polisi sebagai bagian dari di negara tengah masyarakat, dengan ujung tombaknya adalah kehadiran Bhabinkamtibmas," tandasnya.

Karena pentingnya dan beratnya tugas Babhinkamtibmas , AKBP Wibowo menekankan agar seluruh Kapolsek memberikan bimb-

ingan dan selalu mendampingi pelaksanaan tugas Babhinkamtibmas, “Mengingat Babinkamtibmas merupakan refleksi dari Kapolsek di tingkat desa,” tukasnya.

Dalam pertemuan yang digelar di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota pada Selasa (14/2) program unggulan Kapolda Jatim yaitu PATUH merupakan kepanjangan dari Proaktif Amanah Tegas Unggul dan Humanis merupakan penjabaran untuk mendukung keberhasilan program promoter yang dicanangkan oleh Kapolri Jenderal Tito karnavian.

“Para perwira khususnya harus memiliki sifat Ing Ngarso Sung Tulodo yaitu dapat memberikan suri tauladan dan contoh yang baik kepada anggotanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ing Madyo Mangun Karso sebagai perwira tidak hanya dapat memerintah saja tetapi bisa bersama-sama anggota mendampingi anggota menyelesaikan segala permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh anggota di lapangan, dan Tut Wuri Handayani yaitu dapat memberikan semangat dan dukungan kepada anggota dalam melaksanakan setiap tugasnya sehingga anggota termotivasi untuk meraih keberhasilan dalam pelaksanaan tugas,” pesan AKBP Wibowo.

Para perwira tidak hanya mampu memerintah dan menegur suka marah kepada anggota tetapi para perwira senantiasa mengetahui kondisi anggota masing-masing baik dalam dinas atau bertugas maupun kondisi rumah tangganya atau keluarga,

“Mampu bergerak dan memberikan penghargaan kepada anggotanya yang berhasil dalam melaksanakan tugas dengan baik yang diajukan kepada Kapolres untuk diseleksi oleh tim Dewan Pertimbangan Karier,” pesannya.

Dalam pertemuan tersebut Kapolres Kediri AKBP Wibowo S.IK juga memerintahkan kepada seluruh perwira untuk mencanangkan kembali aplikasi Panjalu Jayati Karena aplikasi ini dapat mempercepat pelayanan masyarakat dan mempermudah pengaduan dan kendala atau hambatan yang dihadapi masyarakat ketika berhubungan dengan Kepolisian.

“Program Panjalu Jayati merupakan terobosan kreatif penanganan segala permasalahan di tengah masyarakat secara terpadu yang disalurkan sesuai dengan jenis pengaduan dan kewenangan instansi yang harus menangani . Sinergitas tiga pilar Kamtibmas yaitu Kepolisian TNI dan pemerintah kota Kediri ,” pungkasnya. **(BD)**





OPERASI TUMPAS NARKOBA SEMERU 2017 , AMANKAN 12 TERSANGKA DALAM 10 KASUS

BD- Kediri Kota – Polres Kediri Kota menggelar jumpa press hasil Ops Tumpas Narkoba Semeru 2017. Sedikitnya 12 tersangka diamankan dari 10 kasus yang berhasil diuangkap.

"Untuk kasus narkotika kita amankan 4 tersangka dengan 4 kasus dengan barang bukti 3,9 gram sabu, 1 buah HP dan uang Rp900.000," kata Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK, Selasa (14/2)

Sedangkan untuk obat keras, kata AKBP Wibowo pihaknya mengamankan 3 tersangka dalam dua kasus," Barang buktinya 2.618 butir pil dobel L, 1 buah HP dan uang Rp385.000. Untuk miras kita juga mengamankan barang bukti 4 botol dari 4 kasus," tambahnya **(BD-1)**









Perang Melawan Narkoba Dalam Rangka Ops Tumpas Narkoba Semeru 2017

BD- Kediri Kota - Polres Kediri Kota menggelar Lat Pro Ops " Tumpas Narkoba Semeru 2017 " di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Rabu (1/2).

Tema operasi " Tumpas Narkoba Semeru 2017" adalah - Mewujudkan Terbebasnya Generasi Muda dan Masyarakat dari Bahaya Narkotika dan Obat Terlarang.

Lat Pra Ops dipimpin langsung oleh Kabag Ops Polres Kediri Kota Kompol I Ketut Mudita dan Kasat Narkoba AKP Siswandi.

Sasaran operasi tersebut berupa tindak pidana penyalahgunaan narkoba agar lebih banyak melakukan pengungkapan. Lat Pra Ops " Tumpas Narkoba Semeru 2017" dilaksanakan mulai 2 Februari hingga 13 Februari selama kurang lebih 12 hari dengan melibatkan libatkan seluruh jajaran sebanyak 38 personel.

"Sasaran utama produsen narkoba, tempat hiburan, lapas, pemukiman yg dicurigai sebagai sarang peredaran narkoba. terminal, stasiun, pengiriman barang (ekspedisi)," kata AKP Siswandi **(BD-1)**





BNN Kota Kediri Gelorakan P4GN di Car Free Day Bersama Ribuan Masyarakat

BD- Kediri Kota - BNN Kota Kediri mengadakan kampanye Anti Narkoba melalui mobil P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) di acara yang digelar di sepanjang Jl. Dhoho Minggu pagi (5/2).

Kegiatan tersebut berhasil menarik perhatian ribuan pengunjung CFD dengan berbagai macam tayangan terkait bahaya narkoba dan pencegahannya.

Selain mobil P4GN BNN Kota Kediri juga menggandeng kesenian barongsai sebagai media kampanye Stop Narkoba sehingga menambah meriah suasana CFD.

Kegitan itu juga diikuti relawan anti narkoba dan satgas anti narkoba dari sekolah binaan BNN Kota Kediri. Hadir pula Ibu Walikota selaku Ketua Tim Penggerak PKK Kota Kediri Ferry Silviana Abu Bakar (Bunda Fe).

Kepala BNN Kota Kediri AKBP Lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM menyampaikan bahwa acara Car Free Day merupakan momentum yang sangat efektif untuk mengkampanyekan gerakan Antinarkoba dan P4GN pada masyarakat luas didukung dengan sarana mobil P4GN dan peran aktif seluruh masyarakat.

BNN Kota Kediri tidak bisa bekerja sendiri dalam menanggulangi permasalahan narkoba, untuk itu perlu dukungan dari seluruh komponen masyarkat dalam mewujudkan Indonesia Sehat Tanpa Narkoba. **(BD)**



BNN Kota Kediri Amankan Dua Pengguna Sabu dan Satu Pengedar

BD- Kediri Kota – BNN Kota Kediri berhasil mengamankan dua pengguna sabu dan satu pengedar dalam operasi yang digelar pada Minggu malam (5/2). Dari ketiganya dua pengguna akan direhabilitasi sementara satu lainnya diproses hukum.

Tiga orang pelaku yang diamankan adalah W.S laki-laki 26 tahun (Pengedar), A.M Perempuan 22 tahun (Pengguna) dan C.S Perempuan 22 tahun (Pengguna). Dari penangkapan ketiganya diamankan barang bukti berupa sabu seberat 0,62 gr dari tersangka W.S dan juga uang tunai Rp395.000, ATM BCA, Hp Samsung kecil, Hp Nokia, Hp Lenovo,

Sementara barang bukti dari pengguna inisial A.M dan C.S 1 (satu) buah alat hisap botol C-1000, 15 sedotan plastic, 6 (enam) buah kaca pipet, 1 (satu) buah klip plastik bekas sabu.

"Pengungkapan berawal dari informasi masyarakat setempat bahwa di lingkungan Ngadisimo Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota, diduga ada pesta narkoba selanjutnya anggota berantas melakukan penyelidikan dan pada hari Kamis tanggal 02 Pebruari 2017 kurang lebih pukul 23:00 di Lingkungan Ngadisimo Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota," kata Kepala BNN Kota Kediri AKBP Lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM

Ditambahkannya kKedua pelaku pengguna berinisial A.M dan C.S, sebagai pengguna maka dilakukan rehabilitasi dan untuk W.S sebagai pengedar akan dilakukan proses hukum. **(BD-1)**





Tindaklanjuti Laporan Warga, Polsek Mojoroto Amankan Tiga Pengedar Pil Koplo

BD- Kediri Kota – Meski banyak yang telah diamankan namun peredaran narkoba tetap saja menjamur. Tak kenal lelah perang melawan narkoba sesuai tekad "Panjalu Jayati" Polsek Mojoroto amankan tiga pengedar pil koplo dengan barang bukti ribuan.

Menurut Kapolsek Mojoroto Kompol Didit Prihantoro, SH awal mula pengungkapan kasus ini adalah berdasarkan laporan masyarakat.

Yakni menginformasikan adanya pengedar pil koplo atas nama Moh. Hafid Anshori (22) warga Dusun Sumber Gambi Kidul Desa Sonorejo Kecamatan Grogol sedang berada di Jl. Manunggal Kelurahan Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Jumat (17/2) pukul 14.30.

"Tersangka kita amankan di Gayam Mojoroto 100 butir pil doubel L yg dibungkus plastik klip kecil di dalam rokok apace, Uang sebesar Rp.125.000, serta 1 unit sepeda motor honda supra X Nopol AG-2462-AB," kata Kompol Didit P.

Masih menurut Kompol Didit, kasus tersebut kemudian dikembangkan dengan melakukan pengembangan dan penangkapan pada bandarnya.

Dan hasilnya resmob reskrim Polsek Mojoroto berhasil mengamankan dua orang tersangka di rumahnya masing-masing yakni M. Tolibul Ulum (31) dan Setiawan (22) Keduanya warga Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

"Barang bukti yang diamankan 3.000 butir pil double L yg di bungkus plastik besar dan 1 buah HP merek nokia sebagai alat transaksi," pungkasnya**. (BD)**















Hendak Pesta Sabu dan Ganja Fadras Fabean Diringkus Petugas

BD- Kediri Kota - Fadras Fabean Ramos (30) warga jalan Karanganyar Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri diringkus petugas saat hendak pesta narkoba, Senin (27/2) pukul 19.30 WIB.

Tersangka diamankan di dekat rumahnya dengan barang bukti -2 paket plastik klip sabu-sabu berat 1,7. Gram, 1 paket plastik klip ganja berat 0,48 gram dan seperangkat alat hisap sabu-sabu

"Awalnya petugas mendapat informasi dari masyarakat jika tersangka telah melakukan pesta narkoba jenis Shabu dan ganja.Selanjutnya petugas melakukan upaya penyelidikan dan menangkap tersangka di jalan Karanganyar Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri dan ditemukan barang bukti yang kita curigai," kata Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota, AKP Siswandi.

Masih menurut AKP Siswandi, tersangka melanggar pasal 111 ayat (1) dan pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika yakni Tanpa hak memiliki, menyimpan menguasai Narkotika golongan I jenis Shabu dan ganja.

"Meski ancamannya sama ganja dan sabu ada bedanya, unsurnya berbeda kalau ganja bentuk tanaman dan sabu bukan tanaman," pungkasnya.**(BD)**



Kompak, Masuk Bui Bareng, Kakak Beradik Jadi Pengedar Pil Koplo

BD-Kediri KOta – Hampir dalam waktu yang bersamaan tim buser Sat Resnarkoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan dua tersangka pengedar pil koplo. Sebanyak 652 butir pil double L diamankan dari keduannya.

Penangkapan keduannya merupakan informasi dari masyarakat yang mengaku resah dengan peredaran pil koplo yang merusak generasi muda.

Kedua tersangka ini adalah kakak beradik yang kompak menjadi menjadi pengedar pil koplo.

"Laporan itu langsung kita tindaklanjuti, pada Selasa dini hari 28 Pebruari 2017 pukul 00. 30 WIB. Tersangka Devandra (25) warga Lingkungan Pojok Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri kita amankan dirumahnya. Barang bukti yang berhasil kita amankan sebanyak 545 butir doubel L," kata AKP Siswandi, Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota, Rabu (1/3).

Masih menurut AKP Siswandi, penangkapan Devandra kemudian dikembangkan dan 15 menit kemudian berhasil juga mengamankan Beni (30) yag juga Kakak Devandra . Dari sang kakak polisi berhasil mengamankan barang bukti yakni 107 butir pil doubel L.

"Kedua tersangka diancam dengan Pasal 196 Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Yakni tanpa hak dan kewenangan mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar keamanan," pungkasnya. **(BD-1)**









Satpam di Kediri Diringkus Polisi Gara-Gara Jualan Pil Koplo

BD–Kediri Kota - Polres Kediri Kota – Hanya keinginan untuk mendapat uang lebih Dony Setyo Wibowo (21) Satpam di perusahaan swasta di Kediri warga Jl. Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri nekat jualan pil koplo. Tersangka tertangkap tangan saat transaski pil di Pasar Kresek Kecamatan Pesantren dengan barang bukti 1.400 pil jenis doubel L.

"Tersangka ini ada satpam di perusahaan swasta di Kediri. Dia menggeluti bisnis haram ini untuk mencari uang tambahan. Awalnya sebulan lalu tersangka membeli pil koplo dari seseorang di Mojokerto yang sekarang masih menjadi TO. Dia membeli 1500 butir dengan harga Rp750.000," kata Aiptu H Supeni, Kasie Humas Polsek Pesantren Polres Kediri Kota.

"Setelah memiliki barang, tersangka kemudian memasarkan dagangannya yakni pada Selasa 25 Januari sekitar pukul 21.00. Saat itu tersangka sudah janjian sama pembelinnya dan langsung kita ringkus dengan barang bukti 80 butir. Kemudian kita kembangkan lagi dirumahnya ditemukan 1.320 butir. Tersangka juga sempat menjual 100 butir sebelum akhirnya tertangkap," tambahnya.

Atas perbutannya tersebut tersangka dijerat pasal 196 yo pasal 98 ayat 2 UU RI No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yakni tanpa keahlian dan kewenangan mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart keamanan sebagaimana dimaksud dalam UU RI No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. **(BD)**

Sembunyikan Sabu Dibalik Bantal, Mantan Residivis Dicokok Polisi



BD- Kediri Kota – Baru saja tiga bulan menghirup udara bebas setelah menjalani hukuman selama tiga tahun dalam kasus narkoba, Eko Santoso (33) Warga Sukorame Mojoroto Kota Kediri kembali masuk penjara, Rabu (8/2). Eko, kambuh bisnis narkoba yang membawannya kembali masuk penjara.

Tersangka diamankan dalam kasus kepemilikan sabu seberat 1,05 gram yang diamankan petugas di bantal tidur di tempat kosnya di Kelurahan Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

"Tersangka kita amankan berikut barang buktinya dini hari tadi tempat kosnya. Sabu seberat 1,05 gram dan juga HP. Penangkapan ini berdasarkan laporan masyarakat dan langsung kita tindaklanjuti," kata AKP Siswandi, Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota pada merdeka.com

Eko sebelumnya sudah tiga kali masuk penjara dengan kasus narkoba jenis double L.

"Tersangka ini baru tiga bulan keluar penjara, setelah menjalani masa hukuman 3 tahun pada kasus kepemilikan 27.000 pil jenis double L," tambahnya.

Disinggung soal darimana mendapatkan sabu dari hasil penangkapan di tempat kos tersangka, AKP Siswandi menjelaskan bahwa tersangka membeli dengan sistem ranjau.

"Tersangka pekerjaannya serabutan, ia baru saja cerai dengan istrinya dua bulan kemarin. Sabu yang dia dapatkan selain digunakan sendiri juga dia jual kembali kepada mereka yang pesan," ungkapnya.

Atas kepemilikan sabu tersangka dijerat pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika yakni tanpa hak memiliki, menyimpan, menguasai dan atau menyediakan narkotika golongan I jenis sabu. **(BD-1)**

POLISI KEMBALI MENANGKAP TIGA PENGEDAR NARKOBA JENIS SABU-SABU

BD – Kediri Kota - Sat Resnarkoba Polres Kediri Kota mengamankan tiga orang pengedar narkoba jenis sabu. Ketigannya kini telah diamankan di Mapolres Kediri Kota setelah dilakukan penangkapan.

Ketiga pelaku yang diamakan antara lain Arief Yugiantoto (37) warga Lingkungan Cowekan Kelurahan/ Kecamatan Pesantren dengan barang bukti 0,33 gram. Tersangka kedua Eko Suprianto warga Semampir yang mendapatkan barang haram dari Agus Priyanto (36) yang saat digeledah dirumahnya ditemukan sabu seberat 1,11 gram.

"Berdasarkan laporan masyarakat, tersangka Arief Yugiantoro diamankan di Jl Adi Sucipto Kelurahan Jamsaren pada Selasa (14/2) pukul 22.00 WIB. Dengan barang bukti 0,33 gram sabu, sebuah HP dan uang Rp87.000," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota, Kamis (16/2).

Masih menurut AKP Anwar, dari penangkapan tesangka pertama ini kemudian kasusnya dikembangkan dengan berdasarkan rencana transaksi yang akan dilakukan Eko Suprianto warga Semampir dengan tersangka ketiga Agus Priyanto yang juga warga Semampir.

"Keduanya berhasil diamankan di daerah Keluarahan Semampir Gang IV No 28 Kelurahan Semampir Kota Kediri.Polisi mengamankan barang bukti milik Agus Priyanto yang hendak dijual kepada Eko yang dibungkus dalam tiga paket dengan berat 1,11 gram," tambahnya. **(BD-1)**





Tak Mau Ketinggalan Polsek Mojoroto juga Amankan Dua Pelaku Pengedar SS

BD- Kediri Kota – Polsek Mojoroto Polres Kediri Kota berhasil mengamankan dua pelaku pengedar SS. Kedua pelaku kini diamankan di Mapolsek Mojoroto, Senin (6/2).

Tersangka pertama yang diamankan adalah Feri Adi Irawan, (18) warga Jalan Pandean Keluarahan Setonopande Kecamatan Kota Kediri. Dari Feri, yang diamankan di Jl Raung Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri polisi berhasil mengamankan barang bukti berupa sabu seberat 0,38 gram beserta plastik klip kecil pmbungkusnya.

Uang Rp100.000, 1 bungks rokok merk sampoerna mild, 1 buah atm bca dan 1 buah hp merk nexcom warna hitam.

" Kronoligis singkat kejadiannya pada hari Senin (6/2) pukul 01.30 WIB pelapor mendapatkan info dari masyarakat bahwa ada transaksi SS di TKP. Selanjutnya pelapor/saksi melakukan penyelidikan dan ternyata info tersebut benar adanya. Kemudian dilakukan penangkpan terhadap terlapor berikut BB dan selanjutnya terlapor berikut barang bukti diamankan di Polsek Mojoroto," kata Kompol Didit P, Kapolsek Mojoroto.

Tersangka kedua atas nama Pranto Siregar (27) warga Jl. Supir Urang No. 34 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Tersangka diamankan di rumah kos Grand Sifina Jl. Raung Kel. Bandar Kidul Kec Mojoroto Kota Kediri.

Barang bukti yang diamankan yakni , 1 set alat bong, 1 buah korek api gas, 2 buah plastik klip berisikan sabu-sabu, uang Rp800.000.

"Tersangka ini diamankan pada Jumat 03 Februari 2017 sekira pukul 17.00 WIB. Terlapor mendapatkan informasi dari masyarakat telah ada orang yang diduga menggunakan narkoba, setelah dilakukan penyelidikan bahwa benar telah ditangkap tersangka di TKP membawa atau menyimpan diduga narkotika jenis sabu-sabu, dan kemudian tersangka serta barang bukti di amankan di Sektor Mojoroto ," kata Kompol Didik P, Kapolsek Mojoroto. **(BD-1)**











Narkoba Musuh Bersama

3 Pengedar Sabu Salah Diantarannya SPG Rokok Dijebloskan Penjara

BD-Kediri Kota – Sat Narkoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan 3 orang tersangka pengedar SS di wilayah hukum Polres Kediri Kota. Salah satu tersangkannya adalah perempuan yang berprofesi sebagai SPG rokok .

Pengungkapan kasus sindikat sabu ini dimulai dari pengangkapan terhadap Arvian Nugraha Buana (22) warga Desa Kwaron Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, pada Selasa, 10 Januari 2017 pukul 17.15 WIB.

"Dari tersangka diamankan satu bungkus sabu seberat 0,32 gram, 1 pipet kaca. Awalnya petugas mendapat informasi dari masyarakat jika tersangka telah melakukan transaksi narkoba jenis sabu. Selanjutnya petugas melakukan upaya penyelidikan dan menangkap tersangka di Perempatan trafic light Semampir Kecamatan Kota Kediri," kata AKP Siswandi Kasat Narkoba Polres Kediri Kota, Rabu (11/1).

Dari penangkapan Arvian ini kemudian tim buser Sat Narkoba mengembangkan kasus ini. Yakni di rumah kos Pondok Nirwana Jalan Mayor Bismo gang II Kelurahan Semampir Kecamatan Kota Kediri.

Dari tempat ini polisi mengamankan dua orang tersangka yakni Erfan Efendi (22) warga Desa Jabang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, dengan barang bukti dua bungkus sabu seberat 0,75 gram, 1 pipet kaca.

Dan Analia Utani (25) Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. Dari Analia polisi mengamankan barang bukti sisa sabu pada pipet yang digunakan tersangka yang disimpan dalam tasnya.

"Jadi barang-barang tersebut sumbernya dari Analia Utani ini. Dari keterangan tersangka ini sisa dari pesta sabu saat tahun kemarin. Tentang darimana Utani yang juga SPG rokok ini mendapatkan sabu ini yang terus kita kembangkan," ujar AKP Siswandi.

Atas perbutannya ketiga tersangka dijerat dengan pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika.

"Yakni Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan narkotika golongan I bukan tanaman, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 12 (dua belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp. 800.000.000 dan paling banyak Rp. 8.000.000.000," pungkasnya **(BD-1)**







Jadi Penikmat Sabu, Juru Masak Rawon Diamankan Polisi

BD- Kediri Kota – Meski harganya mahal namun sabu-sabu sudah lintas kelas, tidak mereka yang kaya saja sebagai penikmatnya, bahkan tukang masak rawon pun sudah kecanduan. Salah satunya Kamim (44) warga Jalan Mayor Bismo Kelurahan Semampir Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Polisi berhasil mengamankan tersangka setelah sebelumnya mendapat informasi transaksi yang dilakukan tersangka dengan sistem ranjau di Jl Mayor Bismo Kota Kediri Gang IV.

"Berdasarkan informasi masyarakat tersangka membeli sabu dengan sistem ranjau. Sehari-hari dia juru masak rawon di salah satu rumah makan di depan Kediri Town Square Jl. Hasanuddin Kota Kediri," kata AKP Anwar Iskandar, Selasa (24/1).

Dari keterangan masyarakat tersebut tersangka langsung diamankan usai mengambil paketan yang dibungkus bekas produk obat mata setelah sebelumnya mentransfer uang Rp700.000 kepada pemasoknya.

"Tepatnya Senin tanggal 23 Januari 2017, pukul 16.30 WIB. Dari tersangka petugas mengamankan sabu seberat 0,51 gram yang ditaruh di kantung celanan kanannya. Selain itu satu buah HP juga ikut diamankan, sebagai alat bukti melakukan transaksi," tambahnya.

Atas perbutatan tersangka kata AKP Anwar Iskandar yakni tanpa hak memiliki, menyimpan menguasai Narkotika golongan I jenis Shabu dijerat dengan Pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika**. (BD-1)**

Sehari Dua Pelaku Pengedar Pil Koplo Diamankan Dengan Barang Bukti Ribuan

BD-Kediri Kota – Sat Reskoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan dua pelaku pengedar pil koplo. Dari kedua pelaku polisi berhasil mengamankan 1.291 pil koplo siap edar.

Penangkapan awal oleh petugas dilakukan kepada tersangka Yogik Pahala (19) warga Kelurahan Tinalan Gang IV timur No.4 RT/RW:02/02 Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Barang bukti yang diamankan 1.271 butir pil dobel L dan 1 unit HP Samsung warna hitam.

"Awalnya petugas mendapat informasi dari masyarakat jika tersangka sering mengedarkan obat keras jenis pil dobel L. Selanjutnya petugas melakukan serangkaian tindakan penyelidikan pada Sabtu (21/1) yang kemudian berhasil menangkap tersangka di rumahnya. Kemudian tersangka dan barang bukti dibawa ke Polres Kediri Kota untuk proses penyidikan lebih lanjut," kata AKP Siswandi, Kasat Res Narkoba, Senin pagi (23/1)

Tidak berhenti disitu pada hari yang sama , Sabtu (21/1) polisi kembali mendapat laporan terkait peredaran pil koplo. Setelah melakukan serangkaian penyelidikan akhirnya kembali berhasil menangkap satu pelaku.

Sapta Heru Setiawan (24) warga Jalan Betet Bawang RT 02/ RW 09 Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri. Dengan barang bukti 20 Butir pil dobel L dan 1 unit HP Asus warna hitam

"Kejadiannya juga sama pada Sabtu (21/1) berdasarkan laporan masyarakat. Setelah dilakukan penyelidikan kemudian berhasil menangkap tersangka di rumahnya. Kemudian tersangka dan barang bukti dibawa ke Polres Kediri kota untuk proses penyidikan lebih lanjut," tambahnya.

Masih menurut AKP Siswandi, kedua pelaku dianggap tanpa kewenangan mengedarkan obat keras jenis pil Dobel L sebagaimana dimaksud dalam Pasal 196 Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. **(BD)**













Himasal, PCNU Kota Kediri dan Polres Kediri Kota Gelar Istighosah Untuk Keutuhan NKRI

BD- Kediri Kota – Dalam rangka menjaga keamanan dan keutuhan NKRI, Himpunan Alumni Santri Lirboyo, PCNU Kota Kediri dan Polres Kediri Kota menggelar Istighosah di Masjid Al Hasn Ponpes Lirboyo, Minggu (26/2).

Istighosah dipimpin langsung oleh Pengasuh Ponpes Lirboyo KH Anwar Mansyur yang juga dihadiri oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK.

Kegiatan Istighotsah dalam rangka menjaga keamanan dan keutuhan NKRI oleh dilaksanakan oleh Himpunan Alumni Lirboyo, PCNU Kota Kediri dan Polres Kediri Kota

Selain istighosah juga dilakukan sambuatan atas nama Himasal, Ketua PCNU Kota Kediri KH Abu Bakar , Polres Kediri Kota yang disampaikan Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo dan diakhiri doa penutup oleh KH Anwar Mansyur.

"Bahwa musuh kita saat ini adalah bangsa kita sendiri, utk itu dibutuhkan kolaborasi antara keamanan (Polri) dan keimanan (Pondok pesantren) dalam menjaga keamanan dan keutuhan NKRI," kata AKBP Wibowo dalam sambutannya.

Acara ditutup dengan dilaksanakan pemberian bantuan 200 buah sarung oleh Polres Kediri Kota kepada Pondok Pesantren Lirboyo yang diserahkan oleh Kapolres Kediri Kota kepada KH. Anwar Mansyur (Pimpinan Pondok Pesantren Lirboyo). **(BD)**





Berbagi Menyambut Ramadan 1438 Hijriyah

BD-Kediri Kota - Menyambut Ramadan yang kurang beberapa bulan lagi, Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo melakukan kunjungan ke beberapa pesantren dan panti asuhan untuk berbagi kepada sesama. Salah satu tujuannya selain agar lebih dekat dengan masyarakat juga dalam rangka menyampaikan kabar gembira atas datangnya Ramadan, Kamis (23/2).

Salah kunjungan dilakukan ke rumah KH Abu Bakar (Gus Ab) Ketua PCNU Kota Kediri. Kegiatan ini akan dilakukan secara bergiliran di berbagai wilayah hukum Polres Kediri Kota. **(BD-1)**

Mengenal Lebih Dekat **Nurysta Thamarindus Sugiarto,**

Polwan Polres Kediri Kota yang juga Seniman Tari

BD- Kediri Kota – Meski memakai seragam polisi, ternyata banyak potensi terpendam yang dimiliki oleh anggota Polri di Indonesia , salah satunya Bripda Nurysta Thamarindus Sugiarto, "polisi seniman" yang mengajar tari dan sekaligus menciptakan kreasi seni tari sendiri.

Bripda Nurysta Thamarindus Sugiarto, adalah polwan anggota Polres Kediri Kota yang bertugas di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Sat Reskrim Polres Kediri Kota.

Dilahirkan di Nganjuk, 1 November 1992 dari pasangan Sri Agustina dan Bambang Sugiharto, Tita panggilan akrab Nurysta Thamarindus Sugiarto anak ketiga ketiga dari tiga bersaudara ini memang memiliki cita-cita sejak kecil menjadi seorang penari.

Hal ini ia buktikan, SD hingga SMA ia terus berlatih menari di sanggar "Ayu Sekar Putih" di Kertosono Nganjuk. Selama hampir kurang lebih 12 tahun les tari, Tita mampu menguasai sedikitnya 7 tari dan sekaligus memegang sertifikat tari.

Ketujuh tari yang ia kuasai antara lain tari jaran pegon, salepok, wareng, merak, bondan, remo pendek dan gambyong. Dari kemahirannya menari inilah akhirnya ia memilih meneruskan kuliah di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Prodi Tari.

"Alhamdulillah setelah melalui perjuangan yang panjang akhirnya diterima di Unesa Fakultas Sendratasik (Seni Drama Tari dan Musik) Prodi Tari. Yang lebih membanggakan di Prodi Tari ini dari hampir kurang lebih 500 peminat, yang diterima hanya 28 dan itu termasuk saya," kata Tita bangga pada merdeka.com, Rabu (15/2).

Kuliah di Unesa ia jalani hingga semester VI dan sekaligus mampu menguasai puluhan seni tari antara lain remo pendek, remo resnowati, remo bolet, remo jombangan , remo munalifata , gandrung, jejer, topeng bapang , topeng medura , jaranan trenggalek , tari jogja, bali , nusantara , maduraan dan lain sebagainnya.

Namun sayang, saat ditengah perjalanan semester VI, godaan yang juga cita-citannya yang lain dari kecil datang. Yakni menjadi polisi.

"Saat itu saya sedang periksa ke puskesmas oleh perawatnya diberitahu kalau ada pendaftaran polisi. Kabar itu langsung saya beritahukan ayah dan direstui, namun sempat ada penolakan dari ibu," ungka Tita.

Tekadnya yang bulat, akhirnya membawannya mendaftar polisi yakni Diktuk Brigadir Polwan pada tahun 2014. Bangku kuliah ia tinggalkan demi menggapai cita-citannya," Saat proses pendaftaran dan hingga diterima saya tidak lapor kampus, sebab serba salah," jelas Tita.

Karena optimisme yang tinggi akhirnya Tita diterima menjadi anggota polisi dan menjalani pendidikan selama 7 bulan," Setelah proses selesai saya baru laporan ke kampus dan akhirnya pindah kuliah dan transfer ke kampus di Kediri setelah tahu penempatan di Polres Kediri Kota," ungkapnya.

Diterima menjadi polisi bukan berarti bakat yang diasah sejak kecil ia tinggalkan. Bahkan semakin menjadi-jadi. Salah satunya mendirikan sanggar tari dan memiliki 25 murid dan semua ia gratiskan.

Bahkan ia juga menciptakan tari kreasi baru dan ditampilkan di berbagai acara. Dua karya tari yang telah ia ciptakan antara lain operet anak metamorfosa, dan yang kedua dunia malam.

"Meski pekerjaan saya saat ini polisi, namun harapan ke depan saya juga akan lebih juga memfokuskan pada dunia tari. Dan mengembangkan sanggar yang telah saya rintis di Jatikalen Nganjuk. Tujuannya generasi muda akan lebih cinta pada seni budaya Indonesia yang adilihung. Tidak ketinggalan pesan kamtibmas selalu saya sampaikan kepada anak didik saya setiap kali ada kesempatan," pungkasnya. **(BD-1)**





Apel Operasi Simpatik Semeru 2017 di Polres Kediri Kota











BD-Kediri Kota –Polres Kediri Kota melaksanakan gelar pasukan "Operasi Simpatik Semeru 2017" di halaman Mapolres kediri Kota, Rabu (1/3).

Operasi Simpatik Semeru 2017 mengambil tema " Meningkatkan Simpati Masyarakat Terhadap Polisi Lalu Lintas Guna Mendukung Kebijakan Promoter Kapolri dalam rangka Terciptannya Kamseltiblancar".

Apel gelar pasukan dipimpin oleh Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan, S. IK. Usai memberikan amanat sambutan Kapolri Jendral Tito Karnavian dilanjutkan dengan pemberian pita tanda operasi kepada masing-masing perwakilan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesiapan kendaraan.

Acara diakhiri dengan Lat Pra Ops pelaksanaan Operasi Simpatik Semeru 2017 yang dilaksanakan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota dengan melibatkan seluruh fungsi. Kegiatan ini dipimpin oleh Kabag Ops Kompol I Ketut Mudita dan Kasat Lantas AKP Amirul Hakim, S.IK .

Sementara itu Kasat Lantas Polres Kediri Kota AKP Amirul Hakim, S.IK menegasakan Oprasi Simpatik tahun ini tetap ditekankan pada pada pendidikan masyarakat dan pelayanan," Sasaran pada operasi simpati ialah orang,benda,lokasi dan giat," tukasnya.

Selain itu juga dilakukan kerjasama dengan mahasiswa dimana mereka dijadikan snowball untuk menyampaikan program keselamatan berlalu lintas.

"Kita juga akan terus mempertankan kegiatan yang selama ini kita lakukan antara lain kampanye berlalu lintas seperti di car free day ataupun giat masyarakat lainnya," pungkasnya.**(BD-1)**



Lakukan Sosialisasi di Radio Sebelum Pelaksanaan Simpatik Semeru 2017 di Polres Kediri Kota

BD- Kediri Kota – Berbagai persiapan dilakaukan di Polres Kediri Kota jelang gelaran Ops Simpatik Semeru 2017 yang dilaksanakan mulai hari ini hingga 21 Maret 2017. Salah satunya memberikan sosialiasi kepada masyarakat melalui radio yang yang dilakukan Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Operasi kepolisian ini menyangkut Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang Tata Tertib Berlalu Lintas.

"Operasi ini terkait ketertiban masyarakat dalam berlalu lintas di jalan raya dan dilaksanakan serentak tidak hanya di Polres Kediri Kota. Dalam pelaksanaanya, akan mengedepankan pembinaan, pencegahan, serta penegakan hukum secara selektif," kata Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar, sebelum pelaksaan apel yang akan digelar hari ini di halaman Mapolres Kediri Kota

Masih menurut AKP Anwar Iskandar Operasi ini akan dilakukan selama 21 hari, terhitung dari tanggal 1 hingga 21 Maret 2017," Selain sosialisasi terkait pelaksanaan ops simpatik Semeru 2017 melalui Radio Bonansa juga disosialisasikan tentang bahaya narkoba dan meningkatkan kewaspadaan kepada masyarakat terkait kriminalitas curat nasabah bank pecah kaca dan curas kempes ban," ungkapnya. **(BD-1)**





Banjir Bandang Hanyutkan Dua Warga Kediri Usai Mandi di Sungai Klepu

BD Kediri Kota – Dua orang hilang setelah diterjang air bah di Sungai Klepu Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, Rabu sore (25/1).

Dua orang yang hilang atas nama Hadi Busro (18) warga Dusun Pulosari Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Sofa (17) warga Dusun Pojok Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

"Kronologisnya pada hari Rabu tgl 25 Januari 2017 sekitar pukul 14.30 WIB 7 orang mandi di kolam Sungai Klepu. Selesai mandi di kolam tiba tiba air sungai bertambah deras dan mereka mencari selamat .

Namun dari 7 orang ini, dua diantarannya terseret arus dan hingga sekarang belum diketemukan, sementara yang 5 selamat dan sudah mendapat pertolongan dan dibawa ke Polsek Banyakan," kata Kapolsek Banyakan, AKP Sudadi.

Kelima korban selamat tersebut antara lain 1. Yusuf Kurniawan (12) warga Desa Gobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri 2. Khoirudin (18) warga Desa Gedangan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, 3. Siti Munawaroh (20), Ayu Puji (16) dan Ida Lestari (16) ketiganya warga Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri .

Seperti diketahui akibat curah hujan yang tinggi di wilayah barat Kabupaten Kediri mengakibatkan banjir khsusnya di wilayah Kecamatan Banyakan dan Grogol.

Dari dua wilayah ini salah satunya memakan korban yakni dua orang hanya terbawa arus sungai, sementara 5 lainnya selamat. Saat terjadinya banjir Polisi dari Polsek Banyakan, tim BPBD Kabupaten Kediri dan warga terus mencari korban **(BD-1)**

Sempat Hilang, Akhirnya Dua Jenazah yang Hanyut di Sungai Klepu Ditemukan

BD- Kediri Kota – Setelah dilakukan pencarian Rabu sore (25/1) akhirnya pada Kamis pagi (26/1) sekitar pukul 06.00 WIB kedua jenazah pemuda warga Kediri yang hanyut terseret arus saat mandi di Sungai Klepu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri ditemukan.

Keduannya ditemukan di wilayah Bendungan Jatirejo Dawu Kecamatan Banyakan yang berjarak 12 kilometer dari lokasi hilangnya keduanya. Identitas kedua korban meninggal yakni Hadi Busro (18) warga Dusun Pulosari Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Sofa (17) warga Dusun Pojok Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Pencarian ini sendiri melibatkan dari masyarakat, BPBD Kabupaten Kediri, Kepolisian Polsek Banyakan dan juga TNI .

"Alhamdulillah setelah dilakukan pencarian sejak Rabu sore, akhirnya pagi ini jenazah keduannya ditemukan di Bendungan Jatirejo Dawu Banyakan pada Kamis (26/1) sekitar pukul 06.00. Selanjutnya jenazah keduannya akan dibawa ke RS Bhayangkara Kediri untuk dilakukan proses outopsi ," kata Aiptu Suyatno S, Kasie Humas Polsek Banyakan.

Masih menurut Aiptu Suyatno, kedua jenazah ditemukan di jarak yang tidak begitu jauh, keduannya ditemukan dalam keadaan telanjang dalam posisi tengkurap. Seperti diketahui sebelumnya dua orang dikabarkan hilang setelah diterjang air bah di Sungai Klepu Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, Rabu sore (25/1).

Dua orang yang hilang atas nama Hadi Busro (18) warga Dusun Pulosari Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Sofa (17) warga Dusun Pojok Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. **(BD)**





Kapolres, Perwakilan PT Gudang Garam, Ketua DPRD dan KTK Bakti Sosial di Wilayah Bencana Banyakan dan Grogol

BD- Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK, Ketua DPRD Kota Kediri Kholifi Yunon, perwakilan PT GG Tbk dan 100 anggota Komunitas Trail Kediri melakukan bakti sosial di lokasi bencana di Desa Parang Kecamatan Banyakan dan Grogol Kabupaten Kediri, Minggu (29/1).

Bakti sosial ditujukan kepada 19 perwakilan warga yang terdampak bencana di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dan juga Kecamatan Grogol.

Bantuan juga diberikan untuk 3 tempat ibadah yang rusak pada banjir Rabu sore 25 Januari 2017.

Seperti diketahui, banjir yang di wilayah Kecamatan Banyakan dan Grogol Kabupaten Kediri pada Rabu (25/1) selain banyak merusak rumah warga , infrastruktur umum juga menelan dua korban jiwa terseret arus di Sungai Klepu, Parang Kecamatan Banyakan. (***BD)***

Bersama Warga, Polisi Benahi Infrastruktur yang Rusak Akibat Banjir di Banyakan Kediri

BD- Kediri Kota – Anggota Polres Kediri Kota dipimpin Kapolsek Banyakan AKP Sudadi melakukan kerja bakti akibat infrastruktur yang rusak akibat banjir. Banjir ini pula yang menelan dua korban jiwa dan kerusakan lainnya.

Secara bergotong royong anggota Polres Kediri Kota bersama warga sekitar, TNI dan juga BPBD membenahi beberapa infrastruktur penting salah satunya pipa air.

Seperti diketahui akibat banjir di Dusun Klepu Desa Parang Kecamatan Banyakan mengakibatkan banyak kerusakan. Antara lain rumah, kandang dan 6 ekor kambing milik Tomo (60) warga Dusun Klepu Desa Parang Kecamatan Banyakan hanyut di bawa banjir .

Rumah milik Gimin (45) warga Dusun Klepu Desa Parang Kecamatan Banyakan mengalami rusak berat.

Rumah milik Raringan (55) warga Dusun Jati Desa Parang mengalami kerusakan dapur dan kamar hanyut.

Masjid Klepu mengalami kerusakan di bagian kamar mandi dan tempat wudhu hanyut terbawa arus demikian juga dengan jembatan sebelah masjid pondasi mengantung.

Jembatan yang menghubungkan Dusun Peso Desa Parang mengalami rusak ringan. Demikian juga jembatan Dusun Bamban dan jembatan Dusun Klepu mengalami putus namun masih ada jembatan alternatif.

"Pasca banjir kemarin kita terus melakukan kerja bakti yang dipimpin Bapak Kapolsek Banyakan. Besok akan kita lanjutkan kembali dengan melibatkan semua pihak," kata Aiptu Suyatno S, Kasie Humas Polsek Banyakan. **(BD-1)**







Jumat Berkah, Curve Bersama Membenahi Mushola Polsek Mojoroto

BD-Kediri Kota Jumat berkah, anggota Polsek Mojoroto Polres Kediri Kota menggelar curve bersama membenahi mushola.

Curve bersama di mushola polsek ini akibat curah hujan yang tinggi dan kondisi kayu yang mengalami lapuk karena usia.

"Alhamdulillah hari Jumat ini kita melakukan curve di mushola polsek. Kita menurunkan genteng mushola dan akan membangun kembali. Genteng banyak yang runtuh akibat kayu penyangga yang sudah mulai lapuk," kata Kompol Didit Prihantoro,SH – Kapolsek Mojoroto Polres Kediri Kota, Jumat (20/1).

Masih menurut Didit, karena tidak ada anggaran dalam pembenahan, maka akan dilakukan secara swadaya dari anggota Polres Kediri Kota. **(BD)**

Kapolsek Grogol Bersama Anggota, TNI dan Masyarakat Bangun Plengsengan

BD-Kediri Kota – Hujan yang turun di wilayah Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri mengakibatkan plengsengan Sungai Kali Nanas Ambrol. Salah satu upaya pencegahan meluas Kapolsek Grogol AKP Budi Narianto bersama anggota dan masyarakat memasang geronjong.

Kerja bakti di Dusun Kalinanas Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri ini ini tidak hanya diikuti oleh 12 anggota Polsek Grogol namun juga diikuti 10 anggota TNI dari Kodim 0809 Kediri, warga dan BPBD Kabupaten Kediri **(BD)**

FOTOGRAFER : AIPTU SRI SUBIAKTI







Bersama Masyarakat Kerja Bakti Membersihkan Bekas Longsor

BD- Kediri Kota– Akibat curah hujan yang cukup tinggi mengakibatkan beberapa wilayah di Kecamatan Mojo, Kediri terjadi longsor. Babhinkamtibmas, Babinsa bersama masyarakat membersihkan lokasi longsor Untuk meminimalisir terjadinnya korban.

Beberapa desa yang mengalami longsor di wilayah Kecamatan Mojo adalah di Desa Blimbing, Desa Petungroto. Selain menutup akses jalan kejadian tersebut juga menagkibatkan rumah warga rusak akibat diterjang longsor.

Meski banyak menyebabkan kerusakan infrastruktur , namun kejadian ini tidak mengakibatkan adannya korban jiwa.

Seperti diketahui, sebelumnya akibat curah hujan yang cukup tinggi, jembatan Ngadi Kecamatan Mojo pada Senin malam (27/2) juga roboh. Akibatnya jembatan penghubung dua wilayah Kabupaten Kediri dan Tulungagung dari arah barat ini tidak berfungsi.

"Alhamdulillah saat ini semua sudah teratasi berkat koordinasi yang baik," ungkap AKP Sokhib Dimyati, Kapolsek Mojo Polres Kediri Kota**. (BD)**

Banyak Jalan Berlobang dan Membahayakan Polisi di Polres Kediri Kota Menambal Darurat

BD- Kediri Kota – Banyak yang bisa dilakukan untuk membantu sesama. Salah satunya menjaga keselamatan pengguna jalan agar selamat dari jalan-jalan yang berlobang, salah satunya yang dilakukan anggota Sat Sabhara Polres Kediri, Sabtu (28/1).

Kegiatan menambal jalan dilaksanakan di beberapa ruas jalan di wilayah hukum Kota Kediri dengan menggunakan batu bata merah. Meski tidak semua jalan yang ditambal namun setidaknya akan mengurangi angka kecelakaan di jalan akibat jalan berlubang salah satunya di Jl Mayjen Sungkono Kota Kediri. **(BD)**





Bakti Sosial Polisi Untuk Nenek Tepu dan Yaitun



BD- Kediri Kota - Kanit Binmas dan Babhinkamtibmas Polsek Semen Polres Kediri "turun tangan" untuk memberikan bantuan kepada dua nenek yang hidup hanya menggantungkan dari berjualan daun untuk ditukarkan makanan.

Dua nenek yang kurang mampu ini warga Dusun Pandanarum RT 2 RW 8 Desa Kedak Kecamatan Semen atas nama Tepu dan Yaitun

"Yang bersangkutan sehari-hari mencari daun untuk ditukarkan dengan bahan makanan. Bahkan kondisi Yaitun tidak bisa berjalan atau ngesot berjalan," kata AKP Riko S, Kapolsek Semen, Jumat (24/2).

Masih menurut AKP Riko kedua nenek ini tinggal di rumah ukuran 8 x 10 dengan atap berlubang dan dinding bambu yang tidak layak," Kami datang untuk membantu meringankan beban kedua nenek ini. Dan Insya Allah akan selalu kita perhatikan," pungkasnya. **(BD)**



Tersesat Puluhan Kilometer, Nenek Lasmini Akhirnya Bisa Pulang Diantar Polisi

BD- Kediri Kota – Lasmini (75) warga Dusun Selotopeng Desa Banyakan Kecamatan Banyakan ditemukan patroli Backbound Polsek Mojoroto Polres Kediri Kota tersesat di sekitar GOR Joyoboyo Kota Kediri. Saat diperiksa identitasnya ternyata Lasmini sudah pikun dan tersesat.

"Sebelumnya korban meninggalkan rumah pada Senin (13/2) dengan berjalan kaki menggunakan tongkat dan tidak pamit keluarga. Nenek Lasmini ini kondisinya sudah pikun. Dan hari ini sekitar pukul 19.00 WIB ditemukan oleh patroli Backbound Polsek Mojoroto dan setelah di periksa ternyata membawa KTP," kata Kasat Binmas Polres Kediri Kota, AKP Kus Sumardi.

Dengan bukti KTP, masih menurut AKP Kus Sumardi, kemudian nenek Lasmini oleh patroli Polsek Mojoroto diantar dan diserahkan ke mako Polsek Banyakan.

"Sesampai di Polsek Banyakan kemudian dilanjutkan oleh piket Babhinkamtibmas dan patroli pukul 19.30 mengantarkan yang bersangkutan ke alamat Sesuai KTP. Alhamdulillah keluarga yang bersangkutan berterimkasih sudah menemukan dan diantar ke rumah," tambahnya**. (BD)**





Akibat Banjir Jembatan Ngadi Ambrol, Jalur Kediri-Tulungagung Arah Barat Putus

BD- Kediri Kota – Jembatan Ngadi yang berada di perbatasan Kediri – Tulungagung Senen petang (22/2) ambrol setelah diterjang banjir. Akibat kejadian ini jalur dua kabupaten di wilayah barat ini terputus total.

"Ambrolnya jembatan disebabkan pondasi jembatan tergerus air yang lumayan deras akibat curah hujan yang tinggi. Kejadiannya sekitar pukul 18.00, ambrolnya jembatan dari keterangan warga menimbulkan suara yang menggelegar," kata Kapolsek Mojo Polres Kediri Kota, AKP H.Sokhib Dimyati.

Atas kejadian tersebut petugas kepolisian langsung memasang police line dan juga berkoordinasi dengan Polres Tulungagung agar menutup jalan yang menghubungan jalur ke Kediri.

Selain itu puluhan polisi juga siaga di TKP untuk menghalau masyarakat agar tidak mendekati jembatan yang memiliki panjang 30 meter dan yang dibangun sekitar 3 tahun lalu.

Sementara itu di perempatan Muning wilayah Kecamatan Mojoroto Kota Kediri petugas Satuan Lalu Lintas Polres Kediri Kota sudah siaga untuk memberi peringatan kepada pengguna jalan tentang robohnya jembatan. **(BD-1)**





Melihat Lebih Dekat Polwan Menjaga Keamanan Ibadah Jumat

BD-Kediri Kota - Jika ibadah Solat Jumat merupakan ibadah wajib, maka memberi rasa aman bagi mereka yang beribadah juga memberi nilai ibadah pula sesuai dengan niatnya. Salah satunya yang dilakukan Polwan Polres Kediri Kota di setiap hari Jumat. **(BD-1)**





50 Personil Polri Disiagakan Jelang Perayaan Tahun Baru Imlek 2017 di Kota Kediri

BD- Kediri Kota – Sedikitnya 50 anggota Polres Kediri Kota mulai Jumat malam (27/1) disiagakan di Kelenteng Tri Darma Tjoe Hwie Kiong Jl Yos Sudarso Kota Kediri. Langkah antisipasi keamanan ini dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek 2017.

"Ada 50 personil yang kita siagakan, yakni 15 dari Polsek Kota dan yang 35 Satgas Gabungan dari Polres Kediri Kota dari semua fungsi," kata Kompol I Ketut Mudita, Kabag Ops Polres Kediri Kota.

Tahun Baru Imlek sendiri jatuh pada tanggal 28 Januari 2017 . Pada tahun ini bertepatan dengan Shio Ayam Api. Masing-masing shio memiliki keberuntungan pada tahun ini, orang yang lahir di tahun ayam merupakan pribadi yang jujur, enerjik, cerdas, fleksibel dan percaya diri.

Tahun Baru Imlek merupakan perayaan terpenting orang Tionghoa. Perayaan tahun baru imlek dimulai di hari pertama bulan pertama (bahasa Tionghoa: pinyin: zhēng yuè) di penanggalan Tionghoa dan berakhir dengan Cap Go Meh di tanggal kelima belas (pada saat bulan purnama). Malam tahun baru imlek dikenal sebagai Chúxī yang berarti "malam pergantian tahun". **(BD-1)**













Puncak HUT Satpam Ke-36 di Polres Kediri Kota

BD-Kediri Kota – Puncak ulang tahun Satuan Pengamanan (Satpam) dilakukan upacara di halaman Mapolres Kediri Kota. Anggota Satpam dari berbagai instansi juga menunjukkan kemampuannya dihadapan Forpimda, Rabu (30/12).

Tema HUT Satpam ke-36 tahun 2016 adalah "Kita Tingkatkan Kompetensi Profesi Satpam Indonesia Melalui Pelatihan Dalam Rangka Pelaksanaan Tugas Secara Profesional, Modern dan Terperpercaya, Guna Menciptakan Stabilitas Keamanan dan Ketertiban di Lingkungan Kerjannya.

"Tentunya ini merupakaan kebanggaan dan kebahagian buat kami yakni Polri. Dalam pelaksanaanya , Satpam diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk mendukung upaya pemeliharaan kamtibmas ," kata Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan, S.IK

Ditambahkan Kompol Andik Gunawan, dukungan tersebut telah ditunjukkan dengan menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan kerjannya, yang meliputi aspek pengamanan fisik, personal, informasi dan pengamanan teknis lainnya

Sekedar diketahui di usiannya ke-36 Satpam telah dibekali dengan kursus spesialisasi di bidang industrial security, baik pada jenjang gada pratama, gada madya maupun gada utama.

"Upaya ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kemampuan personel Satpam dalam menghadapi setiap tantangan tugas dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, termasuk dalam pemberlakuan masyarakat ekonomi Asean yang sudah di depan mata," tambah Andik Gunawan. **(BD-1)**

Cadasnya Panjalu Harmonic Jelang Penampilan Judika di Optimisme Kita

BD- Kediri Kota – Masyarakat Kota Kediri Jumat malam (11/2) benar-benar terhibur dengan penampilan penyanyi kondang Judika Sihotag di Stadion Brawijaya Kediri.

Acara yang disponsori PT GG Tbk dengan Optimisme kita dan didukung Pemkot Kediri ini juga dimeriahkan Grup band dengan genre musik cadas trash metal Polres Kediri Kota "Panjalu Harmonic".

Grup musik bentukan Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo,S.IK pada 29 Agustus 2016 ini memang sudah diakui di belantara musik di Kota Kediri. Berpakain polisi dan selalu menitipkan pesan kamtibmas, salah satunya jauhi narkoba adalah ciri mereka.

Menariknya mereka tampil sebelum Judika manggung yang dihadi ribuan Judika Holic. Meski band lokal, namun Panjalu Harmonic mampu menggugah kegelisahan penggemar Judika sebelum tampil di panggung utama.

Judika adalah penyanyi yang mulai dikenal di balantika musik Indonesia pada Indonesia Idol ke-2 sebagai runner up. Meski bukan juara, namun seleksi alam menjadikan dia yang terbaik dengan lagu-lagu galau yang dikemas dengan syair yang cukup menyentuh kalbu, diantaranya Mama Papa Larang, Setengah Mati Merindu, Sampai Akhir dan puluhan lagu lainnya**. (BD-1)**















Kasubag Humas Ingatkan Finalis Jaka dan Gadis Batik Jauhi Narkoba !

BD- Kediri Kota - Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar memberikan motivasi kepada para finalis Jaka dan Gadis Batik 2017 saat berada di RM Mirasa II, Rabu siang(22/2).

Para finalis tersebut akan tampil dalam kontes pemilihan yang digelar Jawa Pos Radar Kediri dalam ajang School Contest X.

"Terus belajar, jangan putus asa, gapai cita-cita setinggi mungkin," tutur Anwar.

Dia juga meminta para finalis yang seluruhnya masih pelajar Kota Kediri, Kabupaten Kediri dan Nganjuk ini untuk menjauhi narkoba.

"Sekali kalian mencoba, akan ketagihan dan cita-cita kalian pasti gagal," tandasnya.

Dia juga meminta para finalis agar menjaga diri saat di jalan raya untuk berhati hati dalam mengendarai motor dan jangan sampe terjadi laka lantas yang berakibat fatalitas menginggat para finalis adalah aset orang tua dan calon generasi muda penerus bangsa dan masih banyak kasus-kasus kejahatan lainnya yang melibatkan anak muda dan pelajar yang harus dihindari agar cita cita kalian bisa terwujud.**(BD)**

Kapolres Kediri Kota: Polwan Harus Bisa Menjaga Norma dan Etika

BD- Kediri Kota - Polres Kediri Kota - Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK mengingatkan kepada Polwan di lingkungan Polres Kediri Kota untuk selalu menjaga norma dan etika. Sebab dalam menjalankan tugasnya Polwan diatur dengan peraturan tertulis dan tidak tertulis.

"Tugas pokok Polwan adalah adalah tugas pokok Polri juga yakni pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Tidak ada perbedaan antara tugas Polwan dan Polki," kata AKBP Wibowo dalam arahannya di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Senin (16/1).

Dalam pengarahan yang juga didampingi Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan, S.IK, Kapolres meminta agar Polwan selalu menjaga norma dan etika.

"Menjaga norma dan etika itu wajib hukumnya, karena dalam tugasnya Polwan diatur dengan aturan tertulis dan tidak tertulis," tambahnya.

Untuk mendukung tupoksi itu dibutuhkan tiga hal sebagai penunjang yakni kecerdasan untuk berfikir, spiritual untuk mengontrol dan juga emosional untuk menerima dan menilai. **(BD-1)**









Sambut 2017 Sebanyak 128 Polisi Naik Pangkat, 22 Orang CPNS Menjadi PNS

BD- Kediri Kota –Sebanyak 128 anggota Polri menerima kenaikan pangkat reguler dan 22 CPNS menjadi PNS di lingkungan Polres Kediri Kota, Sabtu (31/12).

Korp raport kenaikan pangkat diberikan langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK berdasarkan keputusan Kapolda Jatim Nomor: Kep/ 973 /Xii/2016 tanggal 12 Desember 2016 dengan adalah Tanggal Mulai Tugas (TMT) 1 Januari 2017.

Adapun rincian mereka yang mendapatkan kenaika pangkat adalah sebagai berikut.

1 orang dari Kompol menjadi AKBP
2 orang dari Ipyu ke AKP
9 orang dari Ipda ke Iptu
6 orang dari Aiptu ke Ipda
20 orang dari Aipda ke Aiptu
28 orang dari Bripka ke Aipda
32 orang dari Brigpol ke Bripka
4 orang Briptu ke Brigpol
26 orang Bripda ke Briptu
22 orang dari cpns menjadi pns

"Kepolisian telah berkomitmen dalam pelaksanaan "reward and punishment" dengan memberikan penghargaan bagi personel polri, PNS yang berhasil dan berdedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas operasional maupun pembinaan," kata AKBP Wibowo , S.IK daam sambutanya.

Masih menurut AKBP Wibowo , Polri juga memberikan hukuman kepada personel yang terbukti melakukan pelanggaran, pemberian hukuman berupa penundaan pangkat, penempatan di tempat khusus, Pemberhentian Dengan Hormat (PDH), dan Pemberhentian dengan Tidak Hormat (PDTH) serta sanksi lain yang tidak ditawar-tawar.

"Kenaikan pangkat personil polri adalah salah satu penghargaan bagi setiap personil yang telah memenuhi syarat, sedang tidak bermasalah baik pelanggaran disiplin maupun tindak pidana, dan prestasi kerja yang baik serta merupakan salah satu upaya dalam rangka pembinaan karir, dan pemacu semangat kinerja dalam mendukung pelaksanaan tugas kepolisian di Polres Kediri Kota," tambahnya.

Dalam kesempata korp raport, AKBP Wibowo kembali mengigatkan kepada para PNS dilingkungan Polres Kediri Kota agar benar-benar menghayati isi sumpah atau janji itu dalam setiap tugas sebagai PNS.

"Untuk itu saya selaku Kapolres Kediri Kota mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada anggota Polri dan PNS yang hari ini melaksanakan korp raport kenaikan pangkat serta golongan,"tambahnya.

Selain korp raport kenaikan pangkat, dalam kegiatan ini juga dilakukan upacara pelepasan purna tugas bagi anggota Polri di lingkungan Polres Kediri Kota.

Mereka yang memasuki purna tugas antara lain AKP Sucipto, AKP Gia Nadi, Ipda Suwaji dan Aiptu Sukadi. **(BD)**









FOTO : DOK BNN KOTA KEDIRI

Bersama TK Bhayangkari Cabang Kediri Kota BNN Kota Kediri Launching Mobil P4GN

BD- Kediri Kota– BNN Kota Kediri selalu melakukan inovasi baru untuk mensosialisasikan bahaya narkoba, baik kepada masyarakat umum maupun para pelajar.

Mengawali Tahun 2017, BNN Kota Kediri bekerja sama dengan TK Kemala Bhayangkari 41 Cabang Kediri Kota mengadakan launching mobil P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) melalui serangkaian kegiatan sosialisasi bahaya narkoba kepada para siswa TK.

Menurut Kepala BNN Kota Kediri AKBP Lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM, mobil P4GN merupakan salah satu sarana BNN Kota Kediri agar lebih mudah menjangkau masyarakat dalam mensosialisasikan bahaya narkoba.

Dengan sarana mobil P4GN berbagai kegiatan bisa dilaksanakan antara lain dikemas dalam bentuk dongeng dan T-Bone (Teater Boneka) untuk para siswa TK dan pelajar setingkat sekolah dasar.

"Anak-anak antusias mendengarkan cerita dan berinteraksi dengan karakter boneka yang diceritakan. Selain itu, turut hadir juga memeriahkan suasana boneka maskot APAN (Anak Pandai) dan APIN (Anak Pintar) sebagai salah satu media sosialisasi bahaya narkoba kepada anak-anak," kata Kepala BNN Kota Kediri AKBP Lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM,

Sementara itu, Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 41 Indri Widyan Septa,M.Pd memberikan apresiasi atas inovasi BNN untuk mensosialisasikan bahaya narkoba kepada para siswanya.

Menurutnya, anak-anak usia TK sudah harus diberi pengetahuan tentang pola hidup sehat dan mulai ditanamkan untuk tidak mencoba-coba makanan dan minuman yang berbahaya.

Melalui media dongeng dan T-Bone acara menjadi menyenangkan dan anak-anak jadi lebih tertarik untuk mendengarkan, ujarnya. **(BD)**

KAPOLRES KEDIRI KOTA INGATKAN IBU-IBU BHAYANGKARI SOAL MEDIA SOSIAL





FOTOGRAFER : TITO | ADC

BD- Kediri Kota – Pertemuan rutin dua bulanan Bhayangkari Cabang Kediri Kota diisi arahan dari Pembina Bhayangkari Cabang Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK. Dalam pesannya dihadapan ratusan ibu-ibu Bhayangkari.

AKBP Wibowo mengingatkan tentang pemakaian media sosial yang harus dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

"Media sosial dimanfaat sebagai fungsinya, jangan asal posting, pamer kekayaan dan lain sebagainya. Dan perlu diingat salah satu permasalahan rumah tangga modern yakni perselingkuhan diawali dari media sosial. Oleh karena itu ibu Bhayangkari harus pinter-pinter memanfaatkan media sosial, jangan menyimpang. Tetaplah sederhana sebab tugas polisi semakin berat, oleh karena itu dukungan ibu-ibu Bhayangkari sangatlah penting," pesan AKBP Wibowo, S.IK, Sabtu (4/2) di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota.

Selain mendapat arahan dari Pembina Bhayangkari Cabang Kediri Kota, Ketua Cabang Bhayangkari Cabang Kediri Kota Ny.Sofie Wibowo juga menyampaikan tentang kualitas pertemuan Bhanyakari Cabang Kediri Kota yang tidak hanya datang, arisan, makan dan pulang.

"Kita hilangkan itu kesan datang, arisan, makan dan pulang. Oleh karena itu sudah kita rintis dalam pertemuan dua bulan sekali ini diisi dengan hal-hal yang ada nilai positifnya. Antara lain ada pelatihan masak, kecantikan, merangkai bunga dan lain-lain. Pertemuan ini pula juga kita lakukan koordinasi terkait rencana kunjungan Ketua Daerah Bhayangkari Jawa Timur dalam waktu dekat ini," kata Ny Sofie Wibowo. **(BD)**













Polres Kediri Kota Tanda Tangani MoU e-Tilang

BD- Kediri Kota - Polres Kediri Kota – Hari ini Polres Kediri Kota melakukan penandatanganan MoU pelaksanaan e-Tilang. Pelaksanaan penandatanganan MoU dilaksanakan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Kamis (19/1).

Hadir dalam penandatanganan MoU antara lain Kapolres Kediri Kota , AKBP Wibowo, S.IK, Kajari Kota Kediri, Benny Santoso, SH, MH, Ketua PN Kota Kediri , Imam Hanafi, SH dan Wiwit Priyo S, Manager Operasional BRI Cabang Kediri.

Dalam sambutannya AKBP Wibowo mengungkapkan bahwa terobosan e-Tilang ini tujuannya dalam rangka memudahkan pelayanan dan sekaligus menekan angka kecelakaan lalu lintas. Sebab Indonesia masuk lima besar dunia dalam kasus angka kecelakaan .

"Mesin pembunuh terbesar di Indonesia adalah kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu diharapkan dengan diterapkannya e-Tilang ini angka kecelakaan semakin menurun," kata AKBP Wibowo,S.IK

Hal ini juga merupakan bagian dari program Polres Kediri Kota yakni Panjalu Jayati, menang melawan narkoba, kekerasan sexual, terorisme/radikalisme dan kecelakaan lalu lintas.

Kepala Kejaksaan Negeri Kota Kediir Benny Santoso, SH, MH dalam sambutannya sangat mendukung program e-Tilang," Tujuannya adalah peningkatan pelayanan. Dan di Kota Kediri adalah penandatanganan ke-22 di seluruh Indonesia," katannya.

Ungkapan senada juga disampaikan Ketua PN Imam Hanafi, SH, selain peningkatan pelayanan, program e-Tilang merupakan inovasi pelayanan yang harus diikuti dengan tujuan memudahkan bagi masyarakat," Kita dituntut melayani semaksimal mungkin dengan melakukan inovasi

Di akhir sambutan Wiwit Priyo S, Manager Operasional BRI Cabang Kediri yang menjadi mitra pelaksanaan e-Tilang berharap program ini sukses dan menjadi yang terbaik. **(BD-1)**

E-Tilang di Kota Kediri Tidak Menerapkan Denda Maksimal

Sementara itu, dalam peksanaan program Mabes Polri terkait e-Tilang, Polres Kediri Kota tidak menerapkan denda maksimal seperti daerah-daerah lain. Di wilayah hukum Polres Kediri Kota akan diterapkan tabel denda tilang sesuai pelanggaran yang dilakukan dengan dasar undang-undang.

"Setelah penandatanganan MoU hari ini , besok e-Tilang sudah kita terapkan. Yang membedakan dengan daerah lain kita tidak menerapkan denda maksimal, sebab hal tersebut tidak simpel dan kurang mengena. Di pelayanan kami masyarakat tidak perlu mengikuti sidang dan menunggu pengembalian uang, sebab kita memiliki denda tilang yang harganya paten," kata AKP Amirul Hakim, S.IK , Kasat Lantas Polres Kediri Kota, Kamis (19/1).

Masih menurut AKP Amirul Hakim, penerapan tabel denda tilang masyarakat yang memiliki ATM langsung bisa membayar di tempat dengan bukti denda yang sudah ditandatangani Ketua PN.

"Sedangkan mereka yang tidak memiliki ATM masyarakat bisa membayar tunai kepada petugas dari BRI akan membayarkan dengan saldo yang dimiliki. Kalau tidak membawa uang maka harus menyelesaikan dulu pembayaran melalui BRI dan baru bisa mengambil barang bukti di kejaksaan setempat. Tujuannya ini Memangkas birokrasi yang cukup memakan waktu, dan ini sangat transparan" tambah AKP Amirul Hakim.

Meski e-Tilang diterapkan namun jika masyarakat memilih melakukan persidangan langsung hal ini juga diperbolehkan," Ini adalah pilihan opsi, mau bayar ditempat monggo, sidang juga monggo," pungkasnya. **(BD-1)**



Catatan 2016

Penyelesaian Masalah Kriminal Alami Peningkatan Dibandingkan 2015

BD- Kediri Kota – Tahun 2016 baru saja berlalu, beberapa catatan gangguan kamtibmas di wilayah hukum Polres Kediri Kota salah satunya meski kasus mengalami peningkatan namun penyelesaiannya juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 dan juga tahun-tahun sebelumnya.

Press release anev gangguan kamtibmas disampaikan langsung Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dihadapan puluhan wartawan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Sabtu (31/12).

"Secara umum dalam penanganan kasus tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun –tahun sebelumnya yakni mengalami peningkatan hingga 82,9 persen," kata AKBP Wibowo didampingi seluruh pejabat utama Polres Kediri Kota.

Sedangkan crime indeks di tahun 2016 kasus tertinggi adalah kasus miras dengan penanganan kasus hingga 100 persen.

"Kasus menonjol di tahun 2016 antara lain kasus persetubuhan anak dibawah umur dengan pelaku SS, kasusnya sudah tertangani hingga putusan di pengadilan baik PN Kota maupun PN Kabu-

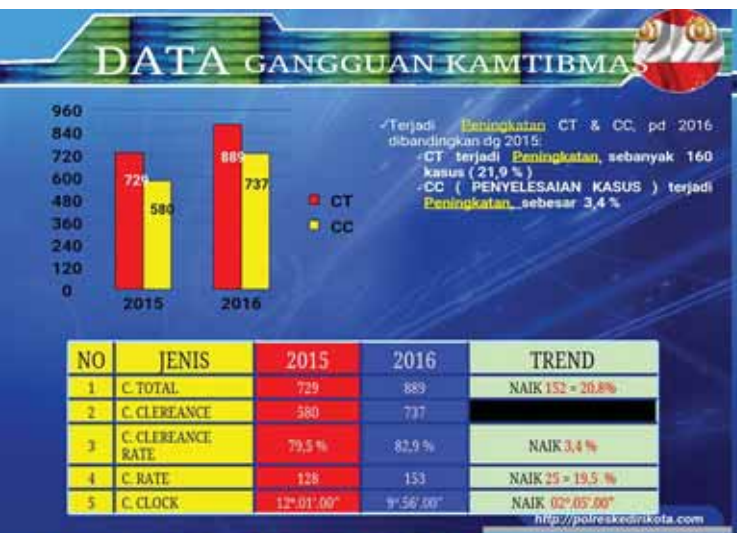











paten Kediri," ujar AKBP Wibowo.

Kasus menonjol lainnya yakni kasus pembunuhan dan sodomi dengan pelaku Sentot Yunarto. Kasus pengeroyokan hingga korban meninggal dunia di Desa Bobang Kecamatan Semen. Kasus penghasutan, penolakan pembongkaran bangunan eks lokalisasi Semampir dengan tersangka Imam Ansori.

"Sedangkan untuk data ungkap kasus tipikor kita sudah memenuhi target yakni dugaan tindak pidana korupsi penyaluran dana Bansos melalui jasmas DPRD dengan tersangka eks-anggota DPRD. Yang kedua adalah dugaan tindak pidana korupsi pelaksanaan lelang sewa bekas aset desa Kelurahan Pesantren, Kelurahan Bawang, Kelurahan Blabak dan juga kasus tindak pidana korupsi pelaksanaan lelang di Perusahaan Daerah BPR Kota Kediri tahun 2009," ungkapnya.

Sementara itu seiring kemajuan Kota Kediri yang terus mengalami kemajuan ditandai dengan banyaknya pembangunan dan juga peningkatan taraf hidup, ternyata tidak diiringi dengan kesadaran berlalu lintas.

Hal ini terbukti terjadi peningkatan pelanggaran lalu lintas selama tahun 2016 hingga 2377 kasus kejadian (24,3 persen).

Seperti diketahui Jumlah penduduk wilayah hukum Polres Kediri Kota mencapai l 573.646 jiwa dengan rincian 302.951 laki-laki dan 270.695 perempuan.

Dilihat dari agama, pemeluk agam Islam mencapai 481.086 (83 %), Protestan 48.233 (8,4%), Katolik 25.857 (4,5 %), Hindhu 12.936 (2,2 %), Budha 9.387 (1,6 %), Khonghucu 3.000 (0,3 %).

Sumber daya alam yang dimiliki yakni pertanian, obyek religi dan obyek wisata, Sungai Brantas, Gunung Klotok, Gunung Maskumambang, Goa Maria Laurdes

Kota Kediri juga sebagai pusat ekonomi di wilayah Eks Karesidenan Kediri. Antara lian keberadaan PT. Gudang Garam (37 ribu buruh), Pabrik Gula Mrican dan Pabrik Gula Pesantren. **(BD-1)**



MELIHAT SECARA DEKAT BABHINKAMTIBMAS, MULAI JADI GURU TK HINGGA MEMBANTU KERJA BAKTI

BD-Kediri Kota - Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babhinkamtibmas) ternyata tidak hanya menjaga keamanan saja, namun fungsi ganda banyak dilakukan.

Menjadi bagian dari masyarakat dan melakukan berbagai kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Mulai menjadi guru mengaji, guru TK, kerja bakti bersama masyarakat dilakukan oleh anggota Babhinkamtibmas di wilayah hukum Polres Kediri Kota.

Tahukah anda apa fungsi Babhinkamtibmas sesuai Pasal 26 Perkap Nomer 3 tahun 2015 tentang pemolisian masyarakat.

Bhabinkamtibmas memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kunjungan/sambang kepada masyarakat untuk : mendengarkan keluhan warga masyarakat tentang permasalahan Kamtibmas dan memberikan penjelasan serta penyelesaiannya, memelihara hubungan silaturahmi/persaudaraan
2. Membimbing dan menyuluh di bidang hukum dan Kamtibmas untuk meningkatkan kesadaran hukum dan Kamtibmas dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM)
3. Menyebarluaskan informasi tentang kebijakan pimpinan Polri berkaitan dengan Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Harkamtibmas)
4. Mendorong pelaksanaan siskamling dalam pengamanan lingkungan dan kegiatan masyarakat
5. Memberikan pelayanan kepolisian kepada masyarakat yang memerlukan
6. Menggerakkan kegiatan masyarakat yang bersifat positif
7. Mengkoordinasikan upaya pembinaan Kamtibmas dengan perangkat desa/kelurahan dan pihak-pihak terkait lainnya
8. Melaksanakan konsultasi , mediasi, negosiasi, fasilitasi, motivasi kepada masyarakat dalam Harkamtibmas dan pemecahan masalah kejahatan dan sosial

Tugas Pokok Bhabinkamtibmas (Pasal 27 Perkap No 3 Tahun 2015)

Tugas pokok Bhabinkamtibmas adalah melakukan pembinaan masyarakat , deteksi dini dan mediasi/negosiasi agar tercipta kondisi yang kondusif di desa / kelurahan.

1. Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut, Bhabinkamtibmas melakukan kegiatan sebagai berikut :
2. Kunjungan dari rumah ke rumah pada seluruh wilayah penugasannya
3. Melakukan dan membantu pemecahan masalah
4. Melakukan pengaturan dan pengamanan kegiatan masyarakat
5. Menerima informasi tentang terjadinya tindak pidana
6. Memberikan perlindungan sementara kepada orang yang tersesat, korban kejahatan dan pelanggaran
7. Ikut serta dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam dan wabah penyakit
8. Memberikan bimbingan dan petunjuk kepada masyarakat atau komunitas berkaitan dengan permasalahan Kamtibmas dan Pelayanan Polri

Wewenang Bhabinkamtibmas (Pasal 28 Perkap No 3 Tahun 2015)

1. Dalam melaksanakan kegiatan Polmas, Bhabinkamtibmas memiliki wewenang sebagai berikut :
2. Menyelesaikan perselisihan warga masyarakat atau komunitas
3. Mengambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindak lanjut kesepakatan FKPM dalam memelihara keamanan lingkungan
4. Mendatangi tempat kejadian perkara (TKP) dan melakukan tindakan pertama di tempat kejadian perkara (TPTKP)
5. Mengawasi aliran kepercayaan dalam masyarakat yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa**. (BD)**






















TOPIK





Sehat Bersama Gowes Bersama Forpimda

BD- Kediri Kota - Untuk menjaga kesehatan dan menjalin silaturahmi sambil keliling kota digelar gowes bersama jajaran muspida, Jumat (24/2). Selain masyarakat umum, para wartawan juga turut serta dalam kegiatan ini.

Lokasi start dilaksanakan di halaman Balai Kota Kediri dan dilanjutkan keliling Kota Kediri. Ada ratusan peserta dalam kegiatan ini termasuk Walikota Kediri, H Abdullah Abu Bakar, Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo,S.IK , Ny Sofie Wibowo **(BD-1)**











Silaturohmi Forkompimda, FKUB-PAUB-PK Kota Kediri di Bank Indonesia Perwakilan Kediri

BD- Kediri Kota - Menghadapi situasi Kamtibmas yang semakin tidak menentu khususnya yang mengarah terhadap disintegrasi melalui isu SARA, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Paguyuban Antar Umat Beragama (PAUB) - Penghayatan Kepercayaan (PK) Kota Kediri bekerjasama dengan Bank Indonesia Kediri melaksanakan kegiatan silaturohmi antar umat beragama serta sosialisasi kebanksentralan dan penerbitan mata uang rupiah emisi 2016.

Kegiatan yang dihadiri oleh para ulama tokoh agama tokoh masyarakat serta Forpimda Kota Kediri dilaksanakan di halaman Kantor Bank Indonesia Kediri, Rabu malam (18/1).

Acara diawali dengan sambutan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Kediri Djoko Raharto sekaligus menyampaikan ucapan terima kasih kepada para tokoh agama dan ulama serta Forpimda Kota Kediri yang berkenan hadir dan melaksanakan kegiatan di lingkungan Bank Indonesia.

Setelah sambutan Selamat datang dari tuan rumah dilanjutkan dengan sambutan Ketua FKUB Kota Kediri H. Salim yang menyampaikan harapan agar wawasan kebangsaan serta rasa nasionalisme dibangkitkan kembali.

Dalam sambutannya juga disampaikan ide-ide dari FKUB Kota Kediri untuk membuat surat resmi kepada pemerintah pusat agar menghidupkan kembali pelajaran PMP Pendidikan Moral Pancasila, sebab saat ini dirasakan generasi muda Indonesia sudah banyak yang jauh dari nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di keluarga.

Selain itu juga adanya gagasan bahwa kedepan kegiatan FKUB agar diisi dengan materi-materi yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan bangsa, bila perlu mendatangkan tokoh-tokoh nasional.

Sedangkan Walikota Kediri yang diwakili oleh asisten pemerintahan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada FKUB yang telah membantu mewujudkan situasi yang aman tentram dan kondusif di wilayah Kota Kediri. Ke depan FKUB diminta memberikan saran dan masukan kepada pemerintah kota Kediri agar menjadi lebih baik sesuai dengan moto Harmoni Kediri.

Sementara itu dalam kegiatan ini Polres Kediri Kota diwakili oleh Kasat Binmas AKP Kus Sumardi, SH mewakili Kapolres Kediri Kota, AKBP Wibowo, S.IK **(BD)**








FGD, Membangun Daya Cegah dan Tangkal Warga Terhadap Kejahatan, Terorisme, Radikalisme, Narkoba dan Ideologi Anti Pancasila

BD- Kediri Kota - Mensikapi perkembangan situasi Kamtibmas serta perubahan situasi dan kondisi saat ini khususnya di wilayah hukum Polres Kediri Kota, Satuan Binmas melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD), Selasa (17/1).

Tema FGD yakni "Membangun daya cegah dan tangkal warga terhadap kejahatan, terorisme, radikalisme, Narkoba dan ideologi anti Pancasila". Hal ini sebagai tindak lanjut dari kebijakan Kapolri PROMOTER khususnya Program membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap Kamtibmas.

Selain itu FGD yang diikuti oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, para pengusaha di wilayah hukum Polres Kediri Kota. Kegiatan ini merupakan upaya preventif terhadap upaya disintegrasi bangsa, serta mencegah berkembangnya ideologi anti Pancasila di wilayah Kediri.

Kegiatan FGD dibuka oleh Kabag Ops Polres Kediri Kota Kompol I Ketut Mudita mewakili Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK.

Dalam sambutannya Kompol I Ketut Mudita menyampaikan pentingnya kegiatan FGD ini sebagai upaya antisipasi muncul terorisme, radikalisme, separatisme dan ideologi anti Pancasila yang semakin marak terjadi di berbagai daerah di Indonesia.

Sebab saat ini banyak nya ormas yang tidak mau menjadikan Pancasila sebagai dasar ideologi, disamping maraknya penyebaran berita berita di medsos yang dapat menimbulkan perpecahan bahkan menyulut kebencian antar kelompok bahkan antar agama.

"Hanya satu untuk menghadapi hal tersebut yaitu dengan membangun daya cegah dan tangkal masyaraka. Dengan munculnya proteksi dari diri warga masyarakat baik individu maupun kelompok akan lebih mudah untuk menolak masuknya terorisme, radikalisme dan separatisme maupun Anti Ideologi Pancasila," kata Kompol I Ketut Mudita.

Selesai memberikan sambutan, dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan Forum Group Disscusion dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi terorisme, radikalisme dan Ideologi anti Pancasila oleh Kasat Intelkam AKP Ponidi, yang membahas tentang perkembangan terorisme di Indonesia dan kewaspadaan terhadap disintegrasi bangsa melalui upaya penyebaran ideologi anti Pancasila.

Berikutnya materi pengamanan obyek vital dan lingkungan kerja oleh Kasat Sabhara AKP Supriyanto, yang membahas tentang metode pengamanan obyek vital dan lingkungan kerja baik secara konvensional maupun modern dengan memanfaatkan perkembangan IT sebagaimana program Kapolri.

Selanjutnya penyampaian materi Kejahatan Narkoba oleh Kasat Narkoba AKP Siswandi yang menjelaskan bahwa kejahatan narkoba bukan hanya sekedar bisnis dan masalah ekonomi tetapi sudah merupakan perang untuk menghancurkan generasi muda sebagai ruang negara.

Dan materi Penguatan Kamswakarsa oleh Kasat Binmas AKP Kus Sumardi, SH, yang menjabarkan tentang bentuk bentuk Kamswakarsa, metode dan upaya untuk membangkitkan kembali semangat pengamanan lingkungan masing-masing sebagai modal dasar dari pembangunan nasional.

Kegiatan diskusi berjalan cukup meriah dan antusias dari peserta, hal ini ditandai dengan berbagai pertanyaan seputar materi. Yang lebih menarik lagi adanya peserta yang mengusulkan agar kegiatan seperti ini melibatkan pihak sekolah terutama anak sekolah agar memiliki pemahaman tentang wawasan kebangsaan dan tidak mudah terpengaruh aliran atau paham terorisme maupun radikalisme yang saat ini sudah penyebaran nya sudah melalui media sosial. **(BD)**







Beri Efek Jera Pelajar Sekaligus Menekan Pelanggaran dan Kecelakan Lalu Lintas

BD- Kediri Kota - Unit Dikyasa Satlantas Polres Kediri melaksanakan giat peneguran dan himbauan kepada siswa siswi SMPN 4 Kota Kediri. Banyak pelajar yang melanggar harus menebus kesalahan dengan push up.

Langkah ini setelah sebelumnya dilakukan sosialisasi pada 16 Januari 2017 kemarin, salah satunya melarang para siswa siswi SMPN 4 untuk menggunakan kendaraan roda 2 saat berangkat ke sekolah.

"Hari ini sebagai wujud nyata langkah kami setelah sebelumnya kita beri sosialiasi dan juga sudah kita sampaikan ke Dinas Pendidikan. Kami Menghimbau agar para pelajar memilih untuk diantar/naik angkot/bus pelajar dan agar lebih tertib dalam berlalu lintas dan mengutamakan keselamatan sebagai kebutuhan utama dengan tidak mengendarai kendaraan roda 2 ketika ke sekolah," kata Aiptu Mujani, SH- Kanit Dikyasa Satlantas Polres Kediri Kota, Jumat (20/1).

Masih menurut Aiptu Mujani, pihaknya juga menghimbau kepada pemilik parkir agar tidak menerima parkir kendaraan R2 dari pelajar SMPN 4.

"Karena masih banyak yang melanggar akhirnya kita memberikan shock therapy kepada pelajar dengan push up guna memberikan efek jera," pungkasnya**. (BD-1)**

Curi Kabel milik PT Gudang Garam Tbk, Seorang Pekerja Diamankan

BD – Kediri Kota - Puguh Santoso (29) warga Perum Jenggolo Indah Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri diamankan petugas setelah mencuri kabel di pabrik PT Gudang Garam Tbk. Kediri.

Tidak tanggung-tanggung tersangka mencuri kabel tembaga dengan cara dipotong-potong mencapai 20 kilogram lebih.

"Kejadiannya Rabu tanggal 15 Pebruari 2017 sekitar pukul 12.45 WIB di Gudang Kabel Elektrical Unit V PT. Gudang Garam Jl. Selowarih Kel. Ngadirejo Kec. Kota, Kota Kediri. Tersangka mencuri kabel dan tertagkap satpam," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota, Kamis (16/2).

Masih menurut AKP Anwar, awal mula kejadian pada waktu jam Istirahat sekira pukul. 12.45 WIB. Yakni ketika Satpam bertugas memeriksa setiap orang pekerja pabrik yang akan meninggalkan lokasi pabrik. Satpam mencurigai tersangka membawa barang berupa potongan kabel tembaga yang di taruh di dalam jok motor dan juga di dalam helm yang di pakainya.

"Kemudian atas kejadian tersebut tersangka dibawa oleh ke Pos Satpam Unit V dan kemudian menghubungi petugas melakukan pengecekan k gudang penyimpanan kabel electrical dan setelah di cek kondisi pintu gudang telah bergeser dari tempatnya terdapat bekas congkelan dan engsel pintu rusak," tambahnya.



Atas kejadian tersebut PT. Gudang Garam mengalami kerugian sekira lebih kurang Rp. 9.500.000,- dan selanjutnya kejadian tersebut dilaporkan ke Polsek Kota Kediri guna proses lebih lanjut.

Selain tersangka barang bukti hasil pencurian juga diserahkan kepada petugas sebagai barang bukti .

Barang bukti tersebut antara lain kabel tembaga seberat 20,2 Kg, 29 kulit kabel ukuran 50 cm, 1 buah alat pemotong baja, 2 buah pisau cater, 1 (Satu) lembar surat NPB (nomor pengiriman Barang) kabel tipe NYY ukuran 1 x 150 mm . Selain itu kendaraan tersangka juga turut diamankan yakni unit sepeda motor Honda vario AG 6201 BH STNK Spd motor Honda Vario AG 6201 BH dan sebuah helm merek KYT. **(BD-1)**











Jaga Stamina Anggota, Kasat Sabhara Polres Kediri Kota Ajak Lari Anggota Keliling Kota

BD- Kediri Kota – Tak hanya memberi perintah tapi sekaligus memberi contoh. Untuk menjaga stamina anggotannya sekaligus kekuatan garda terdepan, Kasat Sabhara Polres Kediri Kota AKP Supriyanto mengajak anggotannya lari keliling Kota Kediri.

Tidak tanggung-tanggung kegiatan dilaksanakan untuk menjaga stamina anggota Sat Sabhara tetap dalam keadaan prima.

Sebab fungsi Sat Sabhara salah satunya penyiapan kekuatan personel dan peralatan untuk kepentingan tugas turjawali, pengamanan unjuk rasa dan objek vital, pengendalian massa, negosiator, serta pencarian dan penyelamatan atau *Search and Rescue* (SAR).

pembinaan teknis pemeliharaan ketertiban umum berupa penegakan hukum Tipiring dan TPTKP; dan pengamanan markas dengan melaksanakan pengaturan dan penjagaan.

"Kegiatan diawali dengan pemanasan di halaman Mako Polres Kediri Kota dan dilanjutkan lari keliling Kota Kediri sejauh 5 kilometer. Kegiatan ini rutin kita lakukan agar dalam melaksanakan tugas tetap prima, apalagi tugas Sat Sabhara memiliki peran penting dalam sistem keamanan," Kata AKP Supriyanto, Kasat Sabhara Polres Kediri Kota. **(BD)**

PT. GUDANG GARAM Tbk.

CSR TANDON & POMPA AIR

di Desa Dradah Blumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan











FOTOGRAFER : BUDI P - HUMAS

Tahanan Polres Kediri Kota Akan Diperketat, Fasilitas Bertambah Jadi Ruangan Ber-AC

BD- Kediri Kota – Banyaknya kasus tahanan yang kabur di beberapa wilayah beberapa pekan terakhir membuat Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK bersikap lebih hati-hati. Salah satunya akan memperketat ruang tahanan dan merubah SOP penjagaan tahanan.

"Akan ada filter terhadap tahanan namun tetap mengedeapankan kemanusian dan kenyamanan penghuni tahanan. Salah satunya ruang tahanan akan kita rombak, nantinya antara tahanan dan pengunjung tidak bisa lagi bersentuhan karena dibatasi sekat dan pembicaraan akan dilakukan dengan telpon. Ini salah satunya mengantisipasi beberapa kasus yang terjadi saat ini yakni tahanan kabur," kata AKBP Wibowo, S.IK, Selasa, 31 Januari 2017.

Masih menurut orang nomer satu di Polres Kediri Kota, di tahanan Polres Kediri Kota nanti juga akan diberi AC dan juga blower agar para tahanan lebih nyaman dan tenang meski ruangan dalam keadaan tertutup," Insya Allah dalam minggu ini akan kita selesaikan," tukasnya. **(BD-1)**



Band Polres Kediri Kota Klenting Kuning Project Hibur Ribuan Masyarakat Yang Hadir di CFN

BD-Kediri Kota – Band Polres Kediri Kota Klenting Kuning Project menggebrak panggung Car Free Night di Jl Veteran Kota Kediri , Sabtu (18/2). Ribuan massa terhibur dengan penampilan polisi yang menyanyi dengan gaya kocak dari grub band bentukan Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK.

Penampilan Klenting Kuning Project ini merupakan panampilan kesekian kalinnya dari berbagai event yang digelar di Kota Kediri. Padahal Band Klenting Kuning Project yang hampir semuanya digawangi anggota kepolisian ini baru di launching pada 29 Agustus 2016 lalu

"Ini sangat luar biasa bagi kami, sebab bisa kembali diberi kesempatan untuk tampil dihadapan ribuan masyarakat yang hadir di CFN," kata Didik H, penanggungjawab Band Polres Kediri Kota Klenting Kuning Project Sabtu malam (18/2).

Seperti diketahui dibentuknya grup band ini dalam rangka mempererat sinergitas internal antar personil di lingkup Polres Kediri Kota serta untuk menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat kepada Polri sebagai motor penggerak pelestarian Kebudayaan bangsa,". Dibentuknya grup band ini sekaligus memupuk semangat muda yang berkebudayaan dan berprestasi.

AKBP Wibowo sedikitnya membentuk empat grup band dengan genre musik cadas trash metal diberikan nama o "Panjalu Harmonic", Group Band dengan genre musik pop/rock/jazz diberikan nama sebagai "Simphony Jayati". Group band dengan genre musik reggae/skadut diberi nama "Klenting Kuning Project" dan group band dengan genre Evergreen Love Songs / Top 80's diberikan nama sebagai "Bhayangkara Bersaudara". **(BD-1)**





Tasyakuran dan Pelepasan Anggota Brimob Subden 1 C Pelopor Kediri ke BKO Polda Aceh

BD- Kediri Kota - Polres Kediri Kota - Anggota Brimob Subden 1C Pelopor Kediri menggelar tasyakuran dan pengantar tugas BKO ke Polda Aceh di Mako Brimob Jl Veteran Kota Kediri, Rabu malam (18/1).

Sebanyak 100 pasukan Satuan Setingkat Kompi terdiri dari Subden IC Pelopor Kediri, Subden 2C Pelopor Madiun dan Subden 3C Pelopor Bojonegoro malam ini akan berangkat ke Surabaya dan mengikuti upacara pelepasan oleh Kapolda Jatim di Surabaya pada Kamis pagi (19/1).

"Penugasan ini selama dua bulan dan akan dibagi di tiga wilayah di Polda Aceh yakni Aceh Barat, Barat Daya dan Nagan Raya. Dari 100 pasukan 47 dari Subden 1C Pelopor Kediri dan lainnya dibagi Madiun dan Bojonegoro dibawah kendali Subden 1C Pelopor Kediri dan langsung saya pimpin," kata AKP Santoso, Danki Subden 1C Pelopor Polda Jatim di Kediri.

Hadir dalam acara tasyakuran dan pengantar tugas Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dan seluruh pejabat utama Polres Kediri Kota , Ketua PCNU Kota Kediri dan tamu undangan dari instansi samping.

Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dalam sambutannya berharap pasukan elit Polri dapat menjalankan tugas negara dengan baik.

" Semoga semuda dimudahkan, yang jelas ini bukan tugas yang kali pertama dan tidak dipungkiri bahwa Brimob adalah pasukan elit Polri. Keberagaman suku, budaya, agama dan RAS saat ini banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab untuk memecah belah NKRI, oleh karena kewaspadaan ini menjadi tanggungjawab bersama. Saya selaku Kapolres Kediri Kota berdoa semoga dalam menjalankan tugas negara ini diberi kemudahan dan kelancaran," kata AKBP Wibowo.

Acara diakhiri dengan Tausiyah oleh Gus Ab, Ketua PCNU Kota Kediri . Gus Abu Bakar atau yang lebih akrab disapa Gus Ab menyinggung tentang sumpah jabatan ketika kali pertama menjadi anggota Polisi. Dimana penugasan ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai prajurit dan sekaligus abdi negara.

BKO ke Polda Aceh sendiri untuk Jajaran Brimob Polda Jatim akan dipimpin AKBP Ary Nyoto Setiawan, S.IK, MH, Kaden C Pelopor sekaligus sebagai Komandan Kontingen (Kaden Penugasan). **(BD)**







Latih Kemahiran Anggota Sabhara dengan Beladiri Tongkat T



BD- Kediri Kota – Sebanyak 40 anggota Sat Sabhara Polres Kediri Kota, Rabu pagi (18/1) menggelar latihan beladiri tongkat T. Kegiatan ini rutin dilakukan untuk menjaga kemahiran sekaligus mengantisipasi jika terjadi kerusuhan tanpa harus menggunakan senjata api.

"Kegiatan ini rutin kita lakukan, selain olah raga sebab latihan ini juga menggunaan gerakan beladiri, sekaligus juga untuk melatih kemahiran anggota dalam menggunakan tongkat T," kata AKP Supriyanto, Kasat Sabhara Polres Kediri Kota.

Prosesi latihan dipimpin langsung oleh KBO Sabhara Polres Kediri Kota Iptu Mulat dilakukan selama satu jam, yakni mulai pukul 08.00 – 09.00," Tidak hanya polki, polwan juga ikut dalam latihan ini," pungkasnya. **(BD)**

FOTOGRAFER : YULI H I HUMAS





Operasi Antisipasi Balap Liar Jumlah Pelanggar Masih Tinggi

BD-Kediri Kota - Untuk menekan angka pelanggaran dalam berlalu lintas memang dibutuhkan waktu. Meski berulang kali dilakukan operasi mencegah balap liar, namun jumlah pelanggar lalu lintas masih tinggi.

Salah satunya operasi mencegah balap liar dilaksanakan pada Sabtu malam (28/1) pukul 23.00 hinggga Minggu dini hari (29/1) dengan melibatkan 101 personil Polres Kediri Kota .

"Kegiatan dipusatkan di Jalan A. Yani tepatnya depan pemandian Kowak Kota Kediri. Kegiatan dipimpin langsung Kabag Ops Kompol Ketut Mudita, SH . Selama kegiatan berlangsung aman kondusif dan telah berhasil melakukan tilang terhadap pelanggar lalu lintas sebanyak 54 pelanggar, dengan rincian barang bukti 26 sepeda motor, 22 STNK, 6 SIM," kata AKP Anwar Iskandar Kasubag Humas Polres Kediri Kota**. (BD)**





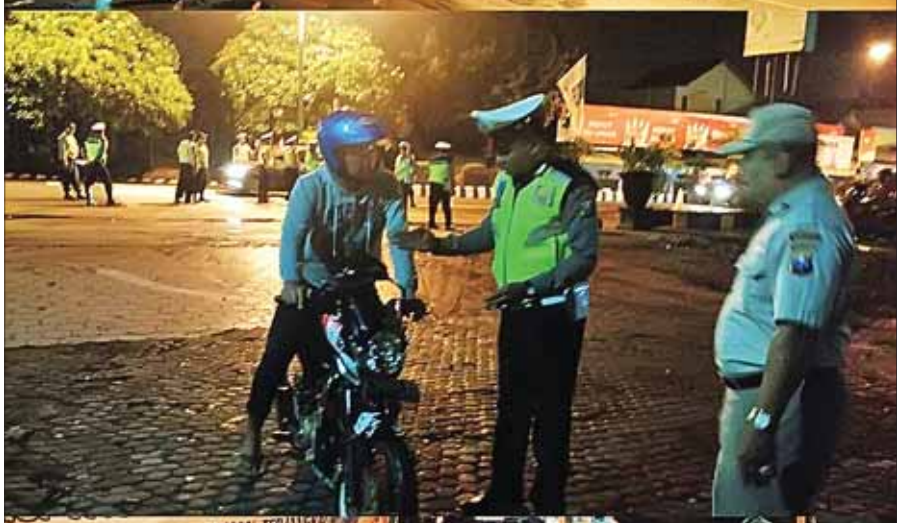





FOTOGRAFER : YULI H I HUMAS

Apel Kebangsaan Lawan Radikalisme, Tolak Khilafah

BD-Kediri Kota – Ribuan anggota Ansor dan Barisan Ansor Serbaguna (Banser) Kabupaten Kediri dan beberapa ormas lainnya melakukan apel kebangsaan melawan radikalisme dan menolak khilafah. Kegiatan yang dipusatkan di Simpang Lima Gumul ini diawali dengan keberangkatan bersama di Kantor NU Kabupaten Kediri di Jl Imam Bonjol 16 Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota Kediri, Sabtu (4/2).

Keberangkatan anggota Ansor dan Banser mendapat pengawalan dari aparat kepolisian yang dipimpin langsung oleh Kapolsek Kota Kompol Totok W. Aksi yang mereka lakukan adalah menoolak penyebaran ideologi radikal dan pembubaran khilafah di Indonesia. Ribuan massa yang tergabung dalam Aliansi Kebangsaan Kediri selanjutnya menggelar apel bersama. Dalam aksi damai ini, massa juga menggalang tanda tangan pembubaran ormas radikal di atas kain putih panjang.

Apel kebangsaan menolak radikalisme dan khilafah ini diawali dengan aksi menggalang tanda tangan diatas kain putih panjang. Satu persatu peserta apel membubuhkan tanda tangannya pada kain berwarna puting yang dibentangkan di sepanjang jalan depan terminal Simpang Lima Gumul (SLG) Kabupaten Kediri .

Selanjutnya ribuan massa aksi berasal dari gerakan pemuda ansor bersama organisasi kemasyarakat (ormas) kepemudaan islam serta gabungan partai politik menyanyikan berbagai lagu kebangsaan.

Aksi diteruskan dengan orasi bergantian dari masing-masing pemimpin ormas. Mereka sepakat menolak ideologi radikalisme dan menuntut pembubaran khilafah di Indonesia.

Ketua GP Ansor Kabupaten ediri Munasir Huda mengaku, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam kondisi terancam oleh kelompok-kelompok radikal yang ingin merubah ideologi pancasila dan sistem kepemerintahan.

Apel kebangsaan ini merupakan bentuk keresahan dari kalangan pemuda yang selama ini belum bisa menyelesaikan persoalan bangsa sehingga perlu menggandeng elemen lain. **(BD-1)**











Latih Kemahiran Penggunaan Borgol Anggota Sat Sabhara Polres Kediri Kota



BD- Kediri Kota – Sekitar 40 anggota Sat Sabhara Polres Kediri Kota mengikuti latihan drill borgol di halaman mapolres, Rabu (25/1) . Latihan penggunaan borgol, ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan perorangan anggota satuan Sabhara.

Latihan dipimpin langsung oleh KBO Sabhara Polres Kediri Kota Iptu Mulat. Materi yang diberikan yakni teknik dasar beladiri Polri dengan menggunakan borgol. Latihan yang dilaksanakan kurang lebih satu jam bersifat mengulang kembali materi yang pernah diberikan.

Borgol merupakan salah satu alat perlengkapan yang dipergunakan oleh anggota keamanan dalam tugas operasionalnya.

Bentuk oval dan tungkai bergerigi masing-masing dapat bergerak 360 derajat, berat antara 250 – 350 gram. Bagiannya : a. rantai b. pegangan rantai Penggunaan / penempatan borgol :

1.Dipakai/dikatkan pada ikat pinggang sebelah kanan.

2.Dipergunakan untuk membatasi gerak seseorang yang telah melaksanakan tindak kejahatan agar tidak dapat melarikan diri.

3. Dalam penggunaan borgol berpedoman pada dril I, II dan III borgol (sebagai alat penangkis, menyerang dan memborgol). **(BD)**



DIDIK | FOTOGRAFER : YULI H





Gara-Gara Kancing Baju Ketinggalan, Pelaku Curat Berhasil Diamankan Polisi

BD Kediri Kota – Tidak ada kejahatan yang sempurna, mungkin kalimat itu bisa jadi pengingat para penjahat. Buktinya gara-gara kancing baju yang jatuh di rumah korban, Edi Purwanto (33) pelaku curat warga Jl. Balowerti Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota Kediri bisa diringkus buser Unit Reskrim Polsek Kota, Polres Kediri Kota dalam waktu singkat.

Petugas hanya membutuhkan waktu kurang dari 12 jam untuk menangkap pelaku yang melakukan pencurian di rumah M Puger Sapto Utomo (43) PNS, warga Jl. Diponegoro Kota Kediri .

Diantara barang yang berhasil digasak pelaku yang menyamar menggunakan pakaian perempuan dan berkerudung yang juga dicuri dari tetanggannya antara lain.

5 buah doos book HP , 5 lembar surat pembelian perhiasan emas. 1 buah kotak perhiasan warna merah untuk menyimpan perhiasan emas, 1 buah kalung munggo, 1 buah gelang rantai, 1 buah liontin gendang, 2 buah gelang cor keroncong, 1 penutup teko, 1 tablet merk samsung galaxy warna putih, 1 HP merk Sony Ericson Experia warna hitam, 1 HP merk Lenovo A6000, 1 HP merk Nokia 105, 1 HP merk samsung J2 dengan total kerugian kurang lebih Rp25.200.000

"Kronologis kejadian yakni pada hari Minggu (13/2) sekira jam 00.30 WIB , pelapor pergi keluar dari rumah keperluan cari makan bersama istrinya. Pukul 01.30 , saat pelapor kembali mendapati jendela rumah dalam kondisi terbuka dan ada bekas dibuka paksa. Saat dicek dan diinventarisir barang-barang banyak yang hilang. Atas kejadian tersebut pelapor melapor ke Polsek Kota Kediri," kata Aiptu Tjatur Satrio, Kasie Humas Polsek Kota, Polres Kediri Kota.

Masih menurut Aiptu Tjatur, petugas yang mendapat laporan langsung melakukan penyelidikan berdasarkan bukti petunjuk yang ada.

"Sebetulnya tersangka sudah antisipasi bahwa pasti terekam CCTV, makanya tersangka melakukan pencurian dengan mengenakan daster coklat yang diambil dari jemuran tetangga depan rumahnya, berikut handuk yang digunakan sebagai penutup kepala. Dan petunjuk tentang pelaku selain dari CCTV adalah saat petugas melakukan olah TKP menemukan sebuah kancing baju yg dibalut kain warna coklat tergeletak di depan kulkas," tambahnya.

Mendapati bukti mencurigakan , tim buser menanyakan kepada korban ternyata korban tidak merasa punya baju yang warnanya seperti kancing baju tersebut.

"Selain itu saat tim olah TKP nencermati rekaman CCTV ternyata tdk asing lagi dengan wajah pekaku meski ditutupi handuk dan juga mengenakan daster, sebab 5 bulan lalu pernah diamankan dalam kasus judi dan mencuri HP tetangganya. Dan yang paling menguatkan adalah saat dilakukan penggeledagan di rumah tersangka menemukan daster yang kancingnya persis dengan yg kami temukan di TKP," tandas Aiptu Tjatur.

Dijelaskan Aiptu Tjatur, meski awalnya tidak mengakui dan menyatakan daster tersebut milik istrinya , namun setelah dicari informasi ternyata daster tersebut adalah tetangga depan rumah tersangka yang hilang pada saat kejadian.

"Akhirnya tersangka tidak bisa mengelak dan satu persatu barang bukti berhasil ditemukan dan disembunyikan di berbagai tempat di dapur rumah termasuk alat yang digunakan melakukan kejahatan mencongkel jendela yakni obeng. Saat ini tersangka sedang kita proses dan dijerat dengan pasal 363 ayat 1 ke 3e dan 5e KUHP," pungkasnya. **(BD)**



Bentuk Satgas Waspada Investasi Kapolres Kediri Kota Mendapat Penghargaan dari OJK

BD-Kediri Kota – Hari ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kota Kediri menggelar pertemuan tahunan pelaku industri keuangan tahun 2017. Dalam pertemuan tersebut juga dilakukan pemberian penghargaan salah satunya diberikan kepada Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo,S.IK

AKBP Wibowo, S.IK diberikan penghargaan atas pembentukan tim kerja Satgas Waspada Investasi. Selain Kapolres Kediri Kota Walikota Kediri H Abdullah Abu Bakar juga mendapat penghargaan atas pembentukan TPKAD dan Tim Satgas Wilayah I Kota Kediri. Dan terakhir penghargaan diberikan kepada NU Kota Kediri atas pemberdayaan komunitas dan UMKM.

Hadir dalam kegiatan tersebut antara lain Kepala OJK Kota Kediri Slamet Wibowo, Kepala Regional IV Soekamto , Wakil Walikota Kediri, Dandim 0809 Kediri, Kajari Kota Kediri dan para Kepala OJK se-Kerasidenan Kediri serta pimpinan BUMN/ BUMD/Swasta. **(BD)**













FOTOGRAFER : DIDIK H I HUMAS

Primkoppolres Kediri Kota Gelar Rapat Anggota Tahunan

BD- Kediri Kota - Primkoppolres Kediri, Kediri Kota menggelar rapat anggota tahunan (RAT) tahun buku 2016 di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Rabu (1/2) . Selain dihadiri Kabag Sumda Polres Kediri Kota Kompol Hariyanto mewakili Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK acara ini juga dihadiri Ketua Puskoppolda Jatim dan Kepala Dinas Keperasi dan UMKM Kota Kediri. **(BD)**



Langkah Nyata Polisi, Bersama Mengawal Pengelolaan Keuangan Desa

BD- Kediri Kota - Polres Kediri Kota - Polres Kediri Kota bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten melakukan pengawalan bersama pengelolaan keuangan desa.

Kegiatan ini untuk menindaklanjuti program pemerintah pusat, yang telah dijabarkan oleh Kapolri dalam bentuk pengawalan bersama pengelolaan keuangan desa oleh tiga pilar Kamtibmas, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap evaluasi.

Sebagai tindak lanjut Sat Binmas Polres Kediri Kota telah beberapa kali mendampingi desa-desa di wilayah Kabupaten Kediri yang wilayah hukumnya berada di Polres Kediri Kota.

Salah satunya di wilayah Kecamatan Grogol, tiga pilar Kamtibmas tingkat desa yaitu Babinkamtibmas, Babinsa dan kepala desa serta para bendahara desa dan pelaksana teknis kegiatan desa berkumpul untuk mendapat pengarahan, Rabu (18/1).

Kasat Binmas Polres Kediri kota AKP Kus Sumardi sebagai narasumber menyampaikan tentang pentingnya pengawalan pengelolaan keuangan desa.

Mengingat semakin meningkatnya Dana Desa setiap tahunnya baik untuk pembangunan infrastruktur pemberdayaan masyarakat maupun untuk belanja pegawai.

Sehingga diperlukan kesepahaman bahwa mengawal dana desa tidak mungkin dilakukan sendiri sendiri namun berupa collective action.

Selain itu semakin besarnya potensi korupsi sampai ke tingkat desa apabila dana desa tidak dikelola sesuai dengan regulasi dan tidak adanya pengawasan dari berbagai elemen.

"Diharapkan penggunaan dana desa dapat dipertanggungjawabkan dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban," kata AKP Kus Sumardi, SH

Masyarakat juga diharapkan mendukung dan meningkatkan peran sertanya dalam ikut mengamankan serta mengawasi dana pembangunan desa terutama tiga pilar Kamtibmas.

"Sesuai dengan program Kapolri yaitu mengamankan kebijakan pemerintah salah satunya adalah menjadikan tiga pilar sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pengawasan dana desa dan sebagai mitra dalam pengawalan pengelolaan dana desa," tambahnya.

Selain itu kasat Binmas juga menyampaikan sanksi administrasi maupun pidana apabila pengelolaan keuangan desa tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Pelaksanaan sosialisasi pengawalan bersama pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Grogol merupakan yang keempat kalinya dari 5 kecamatan di Kabupaten Kediri yang masuk wilayah hukum Polres Kediri kota.

Pada session tanya jawab banyak peserta yang menanyakan seputar sanksi pidana. Suasana sosialisasi cukup meriah dan para peserta mengikuti dengan sangat antusias.

Ada juga peserta yang bertanya tentang sanksi jika terjadi kesalahan administrasi terhadap pengelolaan keuangan desa.

Hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut Camat, Danramil dan Kapolsek Grogol serta dari BPMPD Kabupaten Kediri.

Kegiatan ini akan dilakukan secara kontinyu agar penggunaan dan pengelolaan keuangan desa bener-bener sesuai dengan harapan pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa

Kegiatan sosialisasi pengamalan bersama pengelolaan keuangan desa berikutnya akan dilakukan di Kecamatan Tarokan**. (BD-1)**



| FOTOGRAFER : TITO | ADC

Penyuluhan Kamtibmas dan Kewirausahaan di Ponpes Wali Barokah

BD- Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK menjadi pembicara adalah seminar penyuluhan kamtibmas yang dilaksanakan di Ponpes Wali Barokah (4/2). Selain Kapolres Kediri Kota H.Katno, SE pengusaha asal Jawa Tengah juga menyampaikan materi kewirarausahaan untuk membangkitkan para santri berwirausaha.

Kegiatan yang dilaksanakan di aula Ponpes Wali Barokah ini diikuti ribuan santri, dalam makalahnya Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo mengambil tema "" Membangun Sinergitas Antara Polri dan Rakyat Dalam Menghadapi Tantangan Global Guna Menjaga Keutuhan NKRI "

AKBP Wibowo menyampaikan dalam menjalankan hal tersebut salah satunya dengan mempedomani "Trisakti Bung Karno". Yakni berdaulat dalam bidang politik, berdikari dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam bidang kebudayaan.

"Proram nawa cita Presiden Jokowi adalah terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Yakni negara harus hadir di tengah masyarakat," jelas AKBP Wibowo, S.IK. **(BD)**





APETA

ASOSIASI PENGUSAHA TAHU
KEDIRI

TOKO EMAS

Rejeki

JL. HOS COKROAMINOTO NO.10, TELP: (0354) 686757, 085107015555
(RETJO PENTUNG) KEDIRI

Apotek

SENTRAL

To Be Healthy Is Our Priority

Jl. HOS. Cokroaminoto 101 Kediri Telp. (0354) 684567 / 684789





Jaringan Pelaku Penipuan dan Penggelapan Serta Penadah Mobil Rental Digulung Polsek Pesantren

BD-Kediri Kota- Polsek Pesantren Polres Kediri Kota berhasil mengamankan sindikat penipuan , penggelapan dan penadah mobil antar pulau. Modus yang dilakukan para tersangka yakni menyewa kemudian menggadaikan secara berantai dan kemudian diterima penadahnya.

Berhasil digulung petugas Polsek Pesantren, Kota Kediri. Pelaku beraksi dengan cara menyewa kendaraan rental kemudian menggadaikannya secara berantai antar pelaku, hingga ke tangan penadahnya di Madura.

Keempat tersangka yang diamankan antara lain Istuning Setya Putri (36) , warga Kelurahan Tosaren Kota Kediri, Wiwik (46) warga Kelurahan Banaran, Sutrisno (52) Warga Desa Kolak Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan Ghozali (41) warga Dusun Besar Desa Konang Kecamatan Konang, Bangkalan Madura.

Penangkapan keempat orang sindikat penipuan dan penggelapan mobil ini bermula dari laporan Arif Widodo (33) pengusaha rental mobil asal Kelurahan Pocanan, Kecamatan Kota Kediri.

Korban mengaku mobilnya jenis Avanza tahun 2014 nopol AG 1397 AO disewa oleh Istuning dan Wiwik, sejak 17 November 2016 lalu belum kembali. Korban curiga karena berdasarkan pantauan GPS, selama 10 hari kendaraan miliknya berada di Jakarta.

"Bermula dari laporan korban, kemudian kami menindaklanjutinya. Ternyata, mobil korban telah digadaikan oleh Wiwik dan Istuning kepada Budi asal Kecamatan Semen sebesar Rp 20 juta. Tetapi, penggadai merasa takut, karena tidak ada surat-surat dokumen kepemilikan. Akhirnya, pelaku Istuning dan Wiwik menggadaikan kepada orang lain," kata Kapolsek Pesantren, Kompol Sucipto Senin (30/1).

Mobil korban digadai secara berantai. Sampai akhirnya jatuh ke tangan Ghozali, seorang penadah asal Bangkalan Madura.

"Mobil digadaikan kepada Ghozali dengan harga Rp 30 juta, melalui perantara Sutrisno. Kami langsung melacaknya. Mobil kita ambil, sementara para pelaku kita amankan," terang Sucipto

Tersangka Istuning mengakui, uang hasil menggadaikan mobil dibagi bersama tiga orang pelaku lain. Sementara bagiannya digunakan untuk modal usaha toko elektronik.

"Tersangka Istuning mengaku, menggunakan uang hasil gadai mobil korban untuk modal usaha jual beli TV. Selama ini dia memiliki usaha penjualan alat-alat elektronik," terangnya.

Atas perbuatan para pelaku, polisi menetapkan berdasarkan yang dilakukan yakni Istuning dan Wiwik dijerat pasal 378 jo 372 KUHP tentang penipuan penggelapan.

Sementara tersangka Sutrisno dan Ghozali dijerat pasal 480 KUHP tentang penadah barang hasil kejahatan. **(BD)**

Walikota Kediri Kukuhkan Satgas Saber Pungli

BD- Kediri Kota - Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar mengukuhkan tim Unit Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan liar (Satgas Saber Pungli) di Ruang Joyoboyo Balaikota Kediri (1/3).

Pengukuhan ini sebagai respons terhadap instruksi Presiden untuk memberantas praktik pungli di instansi pelayanan publik. Selain melibatkan internal Pemkot Kediri tim Saber Pungli juga diisi oleh anggota Polres Kediri Kota.

Mas Abu, sapaan akrab Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar , mengucapkan banyak terima kasih atas saran dan masukan sehingga Satgas Saber Pungli ini bisa terbentuk.

"Saya melihat banyak diskusi-diskusi tentang satgas saber pungli ini. Sehingga dengan adanya satgas ini pelayanan di Kota Kediri dapat berjalan dengan lebih baik lagi," ujarnya. **(BD)**

Meminimalisir Pungli Walikota Kediri Inginkan Pelayanan Berbasis Online

BD- Kediri Kota - Untuk meminimalkan terjadinya pungli dalam pelayanan publik di Kota Kediri, Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar menginginkan agar pelayanan di Kota Kediri bisa berbasis online semua.

Pernyataan itu disampaikan usai walikota usai mengukuhkan tim Unit Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan liar (Satgas Saber Pungli) di Ruang Joyoboyo Balaikota Kediri (1/3). "Dengan pelayanan berbasis online otomatis pemohon dan petugas pelayanan publik tidak bertatap muka. Hal ini bisa meminimalisir tindak pungutan liar," ungkapnya .

Di berbagai negara perkembang seperti Indonesia ini, lanjut Mas Abu, sedang berlomba-lomba untuk menarik investor agar berinvestasi dii negaranya.

"Pelayanan harus lebih cepat dan mudah. Sehingga banyak investor yang menanamkan modalnya dan dapat menggerakkan perekonomian Indonesia khususnya Kota Kediri," ujarnya.

Mas Abu berharap, dengan dikukuhkannya Satgas Saber Pungli tidak ada tindak pungli di pelayanan publik Pemerintah Kota Kediri dan satgas ini bisa bekerja dengan maksimal. **(BD)**









FOTO : HUMAS PEMKOT KEDIRI





Sebabkan Kematian, Tiga Guru Perguruan Silat Ditahan Polisi

BD- Kediri Kota - Polres Kediri Kota, Polisi Polres Kediri Kota menahan tiga orang guru perguruan silat di Kediri. Penahanan itu terkait tendangan dan pukulan yang menyebabkan VS (15) siswa SMP kelas IX warga Maron Banyakan Kediri tewas beberapa saat setelah kejadian.

Tiga orang yang ditahan karena melanggar Pasal 80 ayat 1 dan ayat 3 UU RI No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan anak adalah Khoirudin (26) warga Banyakan Kab.upaten Kediri. Tersangka kedua Mas Agus Hasanudin Pakih (27) warga Grogol Kabupaten Kediri dan Moh Ageng Hartono (18) warga Banyakan Kediri

"Kejadiannya pada Rabu 4 Januari 2017 sekira pukul 21.45 WIB bertempat di halaman rumah Khoirudin Desa Sendang, Kecamatan Banyakan. Pada saat kejadian 4 siswa diberi pelatihan oleh pelaku Khoirudin berupa pukulan tinju arah dada dan tendangan ke arah perut (ulu hati)," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota, Sabtu (7/1).

Masih menurut AKP Anwar Iskandar, sesaat setelah mendapat pukulan, korban VS mengalami sesak nafas dan oleh para pelatih dibawa ke rumah sakit, namun dalam perjalanan meninggal dunia. **(BD)**





Pisah Kenal Dandim 0809 Kediri

BD- Kediri Kota – Setelah bertugas sebagai Komandan Kodim 0809 Kediri kurang lebih dua tahun Letkol Inf Purnomosidi mengakhiri masa tugasnya di Kediri pada Jumat (3/2). Letkol Inf Purnomosidi pindah tugas sebagai Pabandya Puanter Sieter di Mabes TNI AD, Jakarta.

Jabatan Komandan Kodim 0809 selanjutnya dipegang oleh Letkol Arm Joko Setiyo Kurniawan. Letkol Joko sebelumnya adalah Danyon Armed 12/105 Angicipi Divisi 2 Kostrad Ngawi.

Pisah Kenal Komandan Kodim 0809 Kediri sendiri dilaksanakan di Gedung Grand Panglima dan dihadiri jajaran Forkopimda, salah satunya Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK.

Sebelumnya serah terima jabatan (sertijab) dua perwira TNI AD itu dilaksanakan di Gedung Setyo Santoso, markas kodim, Jl Ahmad Yani, Kota Kediri**. (BD-1)**






BHAYANGKARA
X-ENDURO
TICKET
RIDER KIT
2 DAY'S
20-21 May '17
500k
1 DAY
21 May '17
250k
RELOAD
BLACK PARADE
KTK
KOMUNITAS TRAIL KEDIRI
START : Mako Polres Kediri Kota
FINISH : Mako Brimob Kediri
HENDRO : 0821 3249 0599 | HARIONO : 0815 5604 747 | DAVID. T : 0821 4312 2142

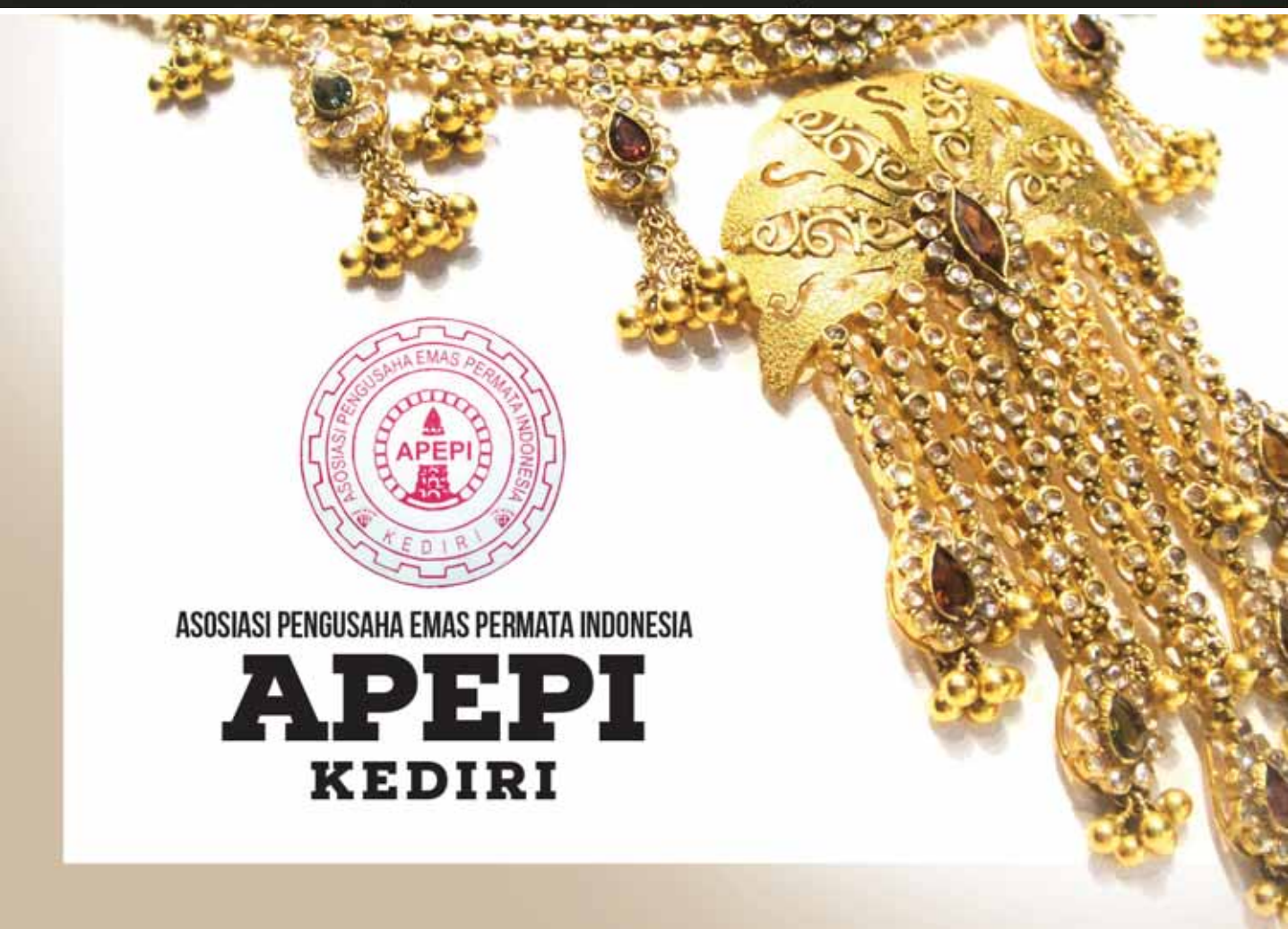
ASOSIASI PENGUSAHA EMAS PERMATA INDONESIA
APEPI
KEDIRI
ASOSIASI PENGUSAHA EMAS PERMATA INDONESIA
APEPI
KEDIRI



Cegah Banjir, PT GG Kembali Gelontorkan Dana CSR Untuk Tanam 90 Ribu Bibit Bambu di Wilayah Banyakan

BD-Kediri Kota - Banjir bandang yang melanda tiga desa di lereng Gunung Wilis, wilayah Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri akhir Januari 2017 kemarin, turut menjadi keprihatinan PT Gudang Garam Tbk. Bentuk keprihatinan itu diwujudkan dengan penghijauan tahap kedua melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Secara simbolis pencanangan penanaman 90 ribu bibit bambu dilakukan pada Kamis (9/2) di Balai Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Hadir dalam kegiatan ini antara lian Wakil Direktur Bidang SDM PT GG Tbk, Slamet Budiono, Bupati Kediri dr.Hariyanti, Kapala Perum Perhutani KPH Kediri Devisi Regional Jatim, Andi Purwadi, Kapolres Kediri Kota yang diwakili Kabag Sumda Polres Kediri Kompol Hariyanto.

"Atas nama Perum Perhutani kami mengucapkan terima kasih kepada PT GG Tbk yang melanjutnya kegiatan tutup tanam tahap kedua melalui program CSR-nya," Kapala Perum Perhutani KPH Kediri Devisi Regional Jatim, Andi Purwadi

Masih menurut Andi Purwadi dipilihnya bambu salah satunya daya tangkap air yang besar. Ini penting untuk mengkonservasi lahan kritis serta 300 sumber-sumber air yang ada di wilayah Gunung Wilis dan Gunung Kelud.

"Bambu dapat menyerap 90 persen air hujan baik dalam akar tanah maupun rongga batang, lalu tanaman ini 35 persen lebih banyak dari jenis pohon lainnya dalam menghasilkan O2 (oksigen) dan menyerap CO2 (karbondioksida) dibanding jenis tanaman lainnya, dengan sistem perakaran yang kuat, lebat dan berserabut panjang, bambu juga mampu memperkokoh struktur tanah yang berfungsi untuk mencegah erosi tanah dan yang lebih penting bisa menjaga ekosistem," tambahnya.

Sementara itu dalam sambutannya Bupati Kediri, dr Hariyanti menjelaskan bambu merupakan tumbuhan multiguna, sehingga memiliki nilai ekonomis sebab seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai tinggi.

"Selain dapat melestarikan lingkungan , penanaman bambu ini sekaligus dapat memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar," ujar dr. Hariyanti.

Selain di Gunung Wilis, puluhan ribu bibit bambu juga ditanam di lereng Gunung Kelud, tepatnya di Perum Perhutani KPH Kediri Devisi Regional Jatim. Adapun total luas lahan yang dihijaukan sekitar 500 hektare.

"Program ini merupakan salah satu bentuk kepedulian PT GG Tbk akan terciptannya kondisi lingkungan hutan yang lebih baik, serta diharapkan bisa memberi manfaat keekonomian bagi masyarakat desa hutan, khususnya di lereng Gunung Wilis dan Kelud," kata Wakil Direktur Bidang SDM PT GG Tbk, Slamet Budiono,

Masih menurut Slamet Budiono, selain itu program konservasi lingkungan ini juga bertujuan mengurangi jumlah luasan area lahan kritis dalam hutan. Dengan ditanami bambu bisa mencegah terjadinnya bencana alam seperti tanah longsor dan banjir.

"Semua itu sekaligus menjadi perwujudan dari salah satu catur darma perusahaan yaitu : Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan," pungkasnya.

Sementara itu di sela-sela kegiatan juga dilakukan penyerahan bantuan kepada korban banjir di Desa Parang Banyakan dan santunan kepada puluhan anak yatim di wilayah setempat. **(BD-1)**



FOTOGRAFER : BUDI PT HUMAS

Sambut Ultah Ketua Cabang Bhayangkari, Kapolres dan Anggota Kompak Ngerjain Ny. Sofi Wibowo

BD- Kediri Kota – Suasana rumah dinas Kapolres Kediri Kota pada Rabu pagi (18/1) digegerkan dengan tangisan Ny Evi Siswandi istri Kasat Narkoba AKP Siswandi yang mengadu menjadi korban KDRT. Evi mengadu kepada Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny Sofi Wibowo.

Tak pelak kejadian tersebut membuat Ny. Sofi Wibowo kebingungan, ditambah kedatangan tiba-tiba AKP Siswandi yang juga ikut-ikutan marah di rumah dinas, lantaran sang istri membawa masalah rumah tangga keluar.

Hingga puncaknya Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo datang setelah mendapat telpon dari sang istri yang mengabarkan ada permasalahan penting yang segera diselesaikan di rumah .

Datang di rumah dinas, AKBP Wibowo bergaya menyelesaikan perkara dengan membentak AKP Siswandi yang sedang marah dan membentak –bentak istrinya. Dibentak pimpinan, AKP Siswandi yang sebelumnya sempat menolak, akhirnya duduk.

Aksi "bingung" Ny Sofi Wibowo pecah tatkala seluruh yang menyaksikan kejadian tersebut menyanyi bersama mengucapkan "Selamat Ulang Tahun"

Merasa dikerjai, Ny. Sofi Wibowo akhirnya masuk kamar mengambil guling yang kemudian mengejar AKP Siswandi dan Ny. Evi Siswandi untuk dilempar guling.Suasana yang sebelumnya tegang menjadi pecah, nyanyian dan ucapan ulang tahun membuyarkan seluruh ketegangan.

"Kita sudah kompak mengerjaian ibu, jadi saya dan istri harus benar-benar bisa bermain watak dan itu tidak diduga sama sekali oleh Ibu," kata AKP Siswandi, bangga. **(BD)**





SW

TOKO OBAT

Sinar Waras

JL. DHOHO No. 200 Telp. 0354-687667
KOTA KEDIRI





Keamanan Swalayan, Babhinkamtibmas dan Unit Reskrim Bekuk Komplotan Spesialis Pencuri Swalayan di Kediri

BD – Kediri Kota – Tiga orang diamankan dan dijebloskan ke tahanan setelah melakukan aksi pencurian di Swalayan Ramayana Kediri, Jumat petang (17/2). Dari keterangan ketigannya, mereka adalah spesialis pencurian di mall dan swalayan.

Ketiga orang yang diamankan petugas keamanan Swalayan Ramayana, Zaenal Fanani dan kemudian koordinasi dengan Babhinkamtibmas Kel Ringanom Aiptu Syaifuddin Yuri dan juga Unit Reskrim antara lain Mirah (52), Njoto (39) keduanya warga Praban Selatan Sidokare Kabupaten Sidoarjo dan Mujiana (44) warga Perum Bumi Cabean Asri, Candi Kabupaten Sidoarjo.

"Kejadian ini kali pertama diketahui oleh keamanan Mall Ramayana yang mencurigai aksi Mirah dan kawan-kawan. Selanjutnya koordinasi dengan Babhinkamtibmas dan Unit Reskrim untuk memantau mereka dan ketika terlapor hendak meninggalkan mall dan sampai di tempat parkir langsung dilakukan penggeledahan," kata Aiptu Tjatur Satrio, Kasie Humas Polsek Kota, Polres Kediri Kota.

Dari penggeledahan yang dilakukan ditemukan barang bukti 16 pack pasta gigi sensodyne, 13 bendel karet gelang, 3 handuk kecil dan 1 botol silicone merk mio.

"Pihak keamanan langsung menghubungi Babhinkamtibmas Polsek dan juga unit Reskrim Polsek Kota dan ditindaklanjuti membekuk ketiga tersangka, namun satu tersangka yakni drivernya berhasil kabur," ujarnya.

Selain mengamankan barang bukti hasil pencurian, petugas juga mengamankan mobil Terios warna silver Nopol W 1847 YE yang digunakan komplotan ini untuk melakukan kejahatan.

"Karena mobil ditinggalkan drivernya, terpaksa kita memanggil tukang kunci untuk bisa membawa mobil ke Polsek Kota Kediri sebagai barang bukti," pungkasnya**. (BD)**











AGAR CEKATAN DAN TRENGGINAS, ANGGOTA SAT SABHARA DILATIH BELA DIRI

BD- Kediri Kota – Anggota Sat Sabhara Polres Kediri Kota terus melakukan peningkatkan kemampuan khsususnya kemampuan bela diri Polri. Latihan ini juga dalam rangka membangun postur Polri.

Latihan bela diri Polri dilaksanakan di halaman Mapolres Kediri Kota oleh KBO Sabhara Polres Kediri Kota Iptu Mulat.

Latihan bela diri ini tidak hanya diikuti oleh polisi laki-laki tapi juga polisi perempuan (polwan). Selain bisa digunakan untuk menjaga atau membela diri, olah raga bela diri juga bermanfaat untuk menjaga kesehatan.

"Anggota Sat Sabhara menggelar latihan rutin beladiri tangan kosong, PBB oleh KBO Sabhara dan juga pemeriksaan kelengkapan anggota oleh Provost," kata Kasat Sabhara Polres Kediri Kota AKP Supriyanto.

Di beberapa instansi diantaranya Polri, mempelajari olah raga bela diri ini hukumnya wajib, yakni sebagai ketrampilan atau keahlian bagi setiap personelnya.

Bela diri Polri juga diujikan layaknya ujian pada umumnya yang harus menguasai materi hingga dapat nilai baik dan hasil yang lulus serta tidak ada ujian ulang**. (BD)**











Polri Peduli, Indahnya Berbagi ala Polsek Mojoroto Polres Kediri Kota

BD- Kediri Kota – Kapolsek Mojoroto Polres Kediri Kota Kompol Didit Prihantoro, SH bersama anggota dan Bhayangkari melaksanakan kegiatan baksos, Jumat (27/1). Bakti sosial dilakukan dengan memberikan sembako kepada warga kurang mampu di Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Kegiatan "Polri Peduli , Berbagi itu Indah merupakan program lanjutan dari Kapolsek sebelumnya Kompol Priyo Sulistyono.

Anggaran untuk bakti sosial ini didapatkan dari kesadaran semua anggota di Polsek Mojoroto. Dan hasilnya dibelikan sembako untuk dibagi kepada masyarakat yang kehidupannya sederhana.

"Alhamdulillah ini adalah kesadaran anggota untuk berbagai kepada sesama.," Kata Kapolsek Mojoroto Kompol Didit Prihantoro.

Di Polsek Mojoroto itu ada 14 kelurahan dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang keempat kalinnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendekatkan Polri dengan masyarakat agar tidak ada lagi tembok pembatas antara masyarakat dan Polri.

"Ini juga memudahkan tugas Polri dalam menjalin hubungan dengan masyarakat," pungkasnya. **(BD)**



Upacara Hari Kesadaran Nasional dan Ultah 174 Anggota Polres Kediri Kota

BD Kediri Kota - Polres Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo memimpin Upacara Hari Kesadaran Nasional di halaman Mapolres Kediri Kota, Selasa (17/1).

Selain upacara Hari Kesadaran Nasional, di halaman Mapolres Kediri Kota juga diadakan pelaksanaan ulang tahun kepada 174 anggota Polres Kediri Kota yang merayakan pada bulan November-Desember 2016.

Perayaan ulang tahun ini dilaksanakan secara rutin kepada anggota tiap bulannya di Mapolres Kediri Kota. Selain sebagai bentuk perhatian juga memberi semangat kepada anggota agar selalu semangat dalam melaksanakan tugas negara.

Seperti diketahui upacara Hari Kesadaran Nasional dilaksanakan setiap tanggal 17 tiap bulannya. Selain untuk memantapkan kualitas pengabdian serta meningkatkan kecintaan kepada bangsa dan negara. Upacara ini rutin dilaksanakan jika tidak bersamaan kegiatan upacara nasional yang lainnya. **(BD)**





MELIHAT SEMANGAT BHABINKAMTIBMAS DI KOTA KEDIRI MELAKUKAN SOSIALISASI PENERIMAAN SIPSS, DARI KAMPUS HINGGA KE WARUNG-WARUNG

BD- Kediri Kota – Kepolisian Negara Republik Indonesia memberikan kesempatan kepada putra-putri Warga Negara Indonesia (WNI) untuk mengikuti pendidikan pembentukan sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) Tahun Anggaran 2017. Untuk menunjang penyampaian informasi tersebut, Babhinkamtibmas di wilayah hukum Polres Kediri Kota melakukan sosialisasi dan memberi kabar gembira ini dari kampus hingga ke warung-warung.

"Masuk menjadi anggota polisi tidak dipungut biaya, silahkan mendaftar, informasi dan pendaftaran online bisa dilihat di website Polri, http://www.penerimaan.polri.go.id," kata Kabag Sumda Polres Kediri Kota, Kompol Hariyanto , Sabtu (21/1).

Sesuai dengan Surat Telegram Kapolri Nomor: ST/88/I/ 2017 tanggal 12 Januari 2017, tentang pemberitahuan akan diadakannya pendaftaran penerimaan Polisi sumber Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) TA 2017, maka Prodi yang direncanakan direkrut adalah sebagai berikut:

1. S2 Psikologi
2. S1 Dokter Umum
3. S1 Dokter Gigi
4. S1 Teknik Informatika
5. S1 Desain Grafis
6. S1 Teknik Sipil
7. S1 Teknik Nuklir
8. S1 Teknik Kimia
9. S1 Teknik Elektro
10. S1 Hubungan Internasional
11. S1 Bahasa Perancis
12. S1 Kurikulum Pendidika
13. S1 Metalurgi
14. S1 Ilmu Sejarah
15. S1 Psikologi
16. S1 Musik
17. D-IV Nautika



"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un"

Keluarga Besar Polres Kediri Kota
Berdukacita atas meninggalnya :

Serma (Purn) **Wasino Bin Trosentono**

(Ayahanda tercinta **AKBP Wibowo** - Kapolres Kediri Kota)

"Semoga semua kesalahan maupun ke-khilafan
semasa hidupnya baik yang disengaja maupun
yang tidak disengaja diampuni
dan Semoga semua amal bhakti semasa hidupnya
diterima oleh Allah SWT,
serta keluarga yg ditinggalkan diberi ketabahan
dalam menjalani hidup"

"Amin Ya Rabbal 'Alamin"

Meubel Surya Indah

Jln. Letjen Suprapto 18 Burengan Kediri

Phone: (0354) 7002188
HP: 081 335 636 868
BB: 2A348A49





Tabayun di Era Literasi Digital

Oleh: **HM. Abdul Muid Shohib***

Sejarah mencatat, betapa saat datang, ajaran Islam terbukti mampu menyatukan suku-suku di kawasan jazirah Arab, yang notabene tradisi, watak dan budayanya keras, kaku, kerap kali berseteru dan juga suka berperang. Pola pikir primitif seperti ini menyebabkan zaman itu disebut sebagai zaman jahiliyah.

Islam datang dan menyatukan mereka dalam sebuah ikatan persaudaraan luhur yang seakidah dan sekeyakinan. Hal itu sebagaimana dikatakan dalam Alquran QS. Ali Imran 103: "Dan berpeganganlah kalian semua dengan tali (agama) Allah, dan janganlah bercerai berai. Dan ingatlah nikmat Allah, di saat kalian saling bermusuhan, kemudian Dia mendamaikan diantara hati kalian, lalu dengan nikmat-Nya kalian bersaudara."

Tali persaudaraan inilah yang seharusnya mengikat kaum muslimin dibawah naungan panji Islam. Dan tali persaudaraan inilah yang juga seharusnya menjadi ruh penyemangat kita dalam meniti berliku-likunya jalan kehidupan dengan tetap berpegangan pada sendi-sendi ajaran yang dibawa oleh Rasulullah saw.

Namun, layaknya sebuah etape dan episode perjalanan hidup, sekaligus sebagaimana lumrahnya dinamika dalam sebuah komunitas masyarakat, akan selalu terjadi riak-riak kecil, bahkan mungkin juga gelombang besar yang menguji kokohnya bangunan bahtera kehidupan.

Jurnalisme Gosip

Dalam konteks kehidupan terkini, riak-riak kecil itu antara lain, sebagaimana yang kita alami saat ini, disebabkan oleh fenomena merebaknya informasi tak bertanggung jawab dari kalangan fasik atau orang-orang yang taat beribadah.

Alquran, jauh hari sudah mengingatkan dalam Surat Al-Hujurat: 6; "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."

Sejarah pada awal generasi Islam pun juga selayaknya bisa dijadikan pelajaran untuk kita semua. Betapa akibat kecerobohan dalam menyikapi sebuah informasi, terjadilah kegoncangan hebat dikalangan kaum muslimin saat itu. Yakni haditsul ifki, gosip yang melanda ummul mukminin Sayyidah Aisyah ra.

Maka, dalam konteks hubungan keumatan dalam tubuh kaum muslimin saat ini, demikian pula dalam proses pendewasaan diri dalam berbangsa dan bernegara dewasa ini, sekaligus sebagai upaya untuk melawan berita palsu, fitnah, dan juga hoax, perlu dan bahkan penting dikembangkan tradisi tabayun atau klarifikasi dalam setiap informasi yang berkembang di masyarakat. Jikalau ada informasi negatif tentang diri dan kepribadian orang atau pihak lain, terlebih lagi sesama muslim, maka prinsip husnudzan atau praduga tak bersalah harus menjadi pijakan awal dalam menyikapinya, sebelum kemudian melakukan tabayun.



Hal lain yang juga harus diwaspadai di era digital ini adalah tajassus, atau mencari-cari kesalahan orang lain, dan juga ghibah atau menggunjing. Keduanya, baik tajassus ataupun ghibah memiliki kadar bahaya yang sangat tinggi. Terlebih di era informasi yang jumlahnya sudah sangat tak terbatas seperti saat ini.

Demi ihwal tajassus dan juga ghibah ini, Allah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang."(QS. Al-Hujurat : 12)

Tatkala prasangka buruk dilarang oleh Allah swt., bukan berarti seseorang diharuskan mencari kepastian tentang kebenaran dari berita tersebut, yang ujungnya akan melahirkan tajassus, atau mencari-cari kesalahan orang lain. Jika berita yang beredar tak membutuhkan tabayyun atau klarifikasi dikarenakan terkait privasi seseorang, maka tak perlu antar sesama saling mencari-cari kesalahan. Justru kita diperintahkan untuk menutupi aib atau kesalahan pribadi orang lain yang tidak ada sangkut pautnya dengan kepentingan orang lain atau kepentingan umum.

Lebih dari itu, ihwal ghibah atau menggunjing, Imam An-Nawawi mengkategorikannya dalam dosa besar. Dalam surat Al-Hujurat di atas, dimetaforkan bahwa menggunjing terhadap saudara seiman sama halnya dengan memakan daging saudaranya tersebut dalam keadaan mati. Jikalau seseorang dipotong dagingnya pastilah ia akan merasa kesakitan yang luar biasa. Bukankah akan lebih sakit lagi jika ia dipotong kehormatannya.

Watak tajassus dan ghibah ini sangat berbahaya jika menjangkiti media pemberitaan. Media sudah tidak akan mengabarkan berita dan informasi yang jernih dan proporsional. Produk yang lahir dari watak media yang seperti ini adalah jurnalisme gosip.

Formula Ishlah

Jikalau memang terjadi perselisihan, sudah semestinya perselisihan tersebut tidak dibiarkan berlarut-larut. Harus segera diupayakan jalan ishlah atau perdamaian di antara keduanya. Karena sesama muslim adalah bersaudara. Allah ta'ala berfirman: "Sesungguhnya orang-orang mu'min adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat."(QS. Al-Hujurat : 10)

Jalan ishlah akan lapang terbuka, jika masing-masing pihak mengedepankan sikap saling mengalah, dan mencari titik temu di antara dua kepentingan yang menjadi pangkal sengketa. Hal tersebut akan terwujud jika masing-masing pihak tidak mencela, mengolok-olok dan menganggap rendah pihak lain. Serta dia tidak merasa tinggi diri dan paling benar, apalagi paling baik di hadapan Allah SWT.

Jika sikap tinggi diri atau sombong ini telah mewarnai kesadaran seseorang, maka disadarai atau tidak, hal inilah yang akan menjadi titik tolak awal sebuah kehancuran. Sebagaimana pula Iblis terlaknat oleh Allah dan terusir dari surga akibat sikap tinggi dirinya terhadap Nabi Adam as.

Imam Al-Ghazali pernah menyatakan bahwa terhadap siapapun, kita tak selayaknya menyombongkan diri. Karena kita tidak akan tahu dengan keadaan bagaimana hidup kita berakhir, husnul khatimah-kah, ataukah su'ul khatimah? Tetap dalam keimanan-kah, ataukah berakhir tanpa membawa iman? Pertanyaan sekaligus pernyataan yang harus benar-benar kita renungkan dalam-dalam.

Walhasil, di era pergunjingan, fitnah, dan juga bertebarnya berita hoax seperti saat ini, yang perlu kita kedepankan adalah sikap waspada sekaligus tetap selektif dan verifikatif terhadap setiap informasi yang kita terima. Ketiga usaha tersebut menurut penulis merupkan bagian penting dari literasi media sosial. Wallahua'alam.

*Pengabdi di PP. Lirboyo, Wakil Ketua DPRD Kota Kediri Jawa Timur



Dr. Drs. Yosia Wartono
Rohaniawan Kristen GBI Setia Bakti

Hidup yang Bijaksana

"Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi" (Ibrani 9:27)

Penulis kitab Ibrani memberitahukan kepada kita bahwa manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja. Hal ini berarti bahwa kesempatan hidup di dunia ini hanya satu kali juga. Berapa lama hidup manusia di dalam dunia ini? Ada yang mengatakan bahwa Hidup di dunia ini hanya sebentar saja dengan mengatakan "Urip mono paribasan mung mampir ngombe". Berapa lama orang singgah untuk hidup kecuali sebentar saja. Dan kesempatan hidup yang sebentar di dunia ini hanya sebentar saja. Bahkan dunia dipandang hanya sebagai tempat persinggahan. Dunia hanyalah persinggahan untuk suatu tujuan perjalanan. Jika demikian, maka memperoleh seluruh dunia bukanlah tujuan utama dari hidup ini. Disebutkan bahwa akhir perjalanan hidup di dunia ini adalah penghakiman. Ini artinya bahwa setiap pilihan-pilihan, tindakan-tindakan dan semua yang kita perbuat selama kita hidup di dalam dunia harus dipertanggungjawaban dalam suatu peradilan yaitu peradilan ilahi.

Kadang-kadang manusia lupa bahwa setiap perbuatan dan perkataan dalam hidup ini pada saatnya harus dipertanggung jawabkan dalam peradilan yang tidak bisa dipermainkan oleh mafia peradilan. Peradilan dunia bisa saja direkayasa sehingga yang salah dibenarkan dan yang benar dipersalahkan. Orang-orang jahat dengan berbagai tindak kejahatan yang dilakukan bisa saja bebas dari hukuman dunia, namun pada saatnya tidak ada seorangpun yang dapat lari dari hukuman atas tindak kejahatannya. Siapa yang menabur pasti menuai. Barangsiapa menabur angin ia akan menuai badai. Orang-orang yang memboroskan waktu hidupnya untuk bersenang-senang di dalam dunia dengan kekayaan, kedudukan dan kekuasaannya pada akhirnya akan meratap dan menangis. Tidak ada seorangpun yang dapat bebas dari sistem peradilan ilahi.

Apa makna dari kebenaran bahwa hidup di dunia ini singkat, lalu mati dan sesudah itu dihakimi bagi kita? Sekalipun keinginan kita ialah ingin hidup seribu tahun lagi, namun bagaimanapun kita pasti akan mati. Apa artinya seribu tahun dibandingkan dengan kehidupan abadi? Kehidupan yang sebentar atau sementara di dalam dunia ini pada saatnya akan berakhir dan kita akan menghadapi penghakiman. Kebenaran ini menyadarkan kita kepada pokok-pokok kebenaran yang memberikan kepada kita kesadaran menjalani hidup yang semestinya:

Pertama, kesadaran akan betapa singkatnya hidup di dunia ini membuat kita memahami betapa berharganya waktu di dalam kehidupan kita. Waktu hidup yang singkat ini bersifat menentukan yakni menentukan pada saat kita harus mempertanggung jawabkan dalam penghakiman ilahi. Orang-orang yang mengetahui benar betapa berartinya setiap detik di dalam hidup ini mengatakan: "Time is Money". Ini tidak dimaksudkan bahwa setiap detik hidup harus digunakan untuk mencari uang. Namun "time is money" adalah ungkapan yang menyatakan betapa berharganya waktu-waktu hidup ini supaya tidak ada yang menyia-nyiakan. Katon Bagaskara memberikan penjelasan melalui salah satu lagunya "bila hidupmu di dunia ini tinggal sehari saja, apa yang akan kau berbuat? Ia katakan bahwa ia akan mengisinya dengan melakukan segala sesuatu yang bermakna". Ini artinya bahwa tidak pada tempatnya hidup ini dihabiskan dengan bermalas-malas tanpa melakukan sesuatu yang bermakna.

Kedua, sebagai orang-orang yang beragama, sudah barang tentu kesadaran bahwa akhir dari hidup yang singkat ini adalah penghakiman, maka setiap orang beragama akan mengisi hari-hari hidupnya dengan kesalehan yaitu suatu kehidupan yang dilandasi ketaatan kepada hidup keberagamaannya. Jikalau setiap agama mengajarkan kebajikan dalam hubungan dengan sesama, maka dunia ini khususnya bumi pertiwi pasti akan diisi oleh insan-insan yang mengamalkan kebajikan dalam kehidupan bersama. Setiap anggota masyarakat akan mengalami kehidupan bersama yang harmonis dan memberikan rasa tentram dan nyaman.

Ketiga, kesadaran akan adanya penghakiman setelah melewati masa hidup di dunia yang singkat, akan membuat setiap orang yang menerima kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin akan bertindak jatinya seorang pemimpin terhadap masyarakatnya, yakni seorang pemimpin yang dapat ngayomi (melindungi), ngayemi (membuat ayem atau tentram), dan ngayani (membuat masyarakat sejahtera). Jikalau hal ini menjadi sifat dan citra hidup pemimpin di negeri kita, maka apa yang menjadi cita-cita luhur bangsa Indonesia yakni masyarakat yang adil dan makmur secara merata akan terwujud.

Dengan demikian, marilah kita tingkat kesadaran betapa singkatnya hidup dunia ini. Dunia bukan tujuan akhir dari perjalanan hidup setiap orang sebab dunia ini hanyalah tempat persinggahan untuk minum. Dunia menjadi tempat menjalani kehidupan yang sementara, yang dipenghujungnya kita semua akan diperhadapkan dengan peradilan ilahi. Nabi Musa memberikan nasihat pada kita dalam doanya: "Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana" (Mazmur 90:12).



TOSERBA HIJAU

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri



Lengkap, Nyaman, & Murah

PT. GUDANG GARAM Tbk.

CSR TUTUP TANAM BAMBU 2017

90 RIBU BIBIT untuk KONSERVASI WILIS HINGGA KELUD





